

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN BAURAN PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN DI MIN 1 PATI

A. Gambaran Umum

Dalam BAB ini, akan dipaparkan tentang hasil penelitian dan gambaran umum di MIN 1 Pati. kemudian masalah salah satu objek penelitian dibatasi pada bagaimana Implementasi Manajemen Marketing Mix berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing di MIN 1 Pati dalam upaya melakukan aktifitas manajerial penerimaan peserta didik baru, penerapan strategi marketing mix masyarakat sehingga memiliki banyak peserta didik serta pengaruh strategi marketingnya dalam meningkatkan daya saing masing-masing sekolah.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pati berada di alamat : Jalan Kayen- Sumbersari Km 02 bertempat di wilayah Desa Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111133180001 dan status Madrasah terakreditasi A, MIN 1 Pati dikepalai oleh Ibu Hj Siti Aminah, S.Ag., M.Pd. letaknya sangat strategis dekat dengan jalan raya yang Berbatasan dengan Desa Sumbersari. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pati mudah dijangkau dengan Transportasi Pribadi serta Fasilitas Bajai dan Carry yang disediakan pihak sekolah untuk mengangkut murid-murid yang rumahnya dan orangtuanya tidak dapat mengantar ke madrasah, Madrasah ini juga dekat dengan Ponpes Al Jamal sehingga banyak santri- santri ponpes Al Jamal yang menuntut ilmu di MIN 1 Pati. MIN 1 Pati menempati areal seluas kurang lebih 1890 m²¹

Kehidupan masyarakat desa Slungkep ini masih sederhana dalam pola pikirnya masih berpegang teguh

¹ KTSP Kurikulum 2013 MIN 1 Pati Tahun 2020-2021, 5 Juli 2020

pada budaya islam jawa. Kondisi ekonomi Desa Slungkep rata-rata warga sekitar bekerja sebagai disawah sebagai petani, pemudanya banyak yang menjadi Perantauan di Kota-Kota besar seperti Semarang dan Jakarta. Namun saat ini seiring perkembangan zaman banyak para perantau tersebut berwirausaha membuat Industri rumah tangga dengan memproduksi pakaian yang akan dijual kembali di Kota-Kota besar tersebut. Ada juga sebagian orang tua yang bekerja sebagai Pedagang, ASN, Polisi, serta Guru. Dari Keberagaman latar belakang, Pola pikir serta taraf hidup orang tua peserta didik dengan berbagai macam harapan serta keinginan supaya anak-anaknya kelak memiliki bekal untuk meraih cita-cita dikemudian hari kelak. Namun terkadang pemikiran masyarakat yang cenderung sederhana juga merupakan tantangan tersendiri bagi MIN 1 Pati, tidak hanya mendidik para peserta didik namun juga mendidik masyarakat, memberikan pemahaman tentang arti penting pendidikan bagi mereka. Oleh karena itu MIN 1 Pati dituntut untuk selalu peka terhadap berbagai Tuntutan serta harapan dari orang tua serta peserta didik di MIN 1 Pati.²

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Pati sebab madrasah tersebut merupakan madrasah tingkat Ibtidaiyah pertama yang dibangun untuk menjadi solusi permasalahan pendidikan bagi masyarakat di desa Slungkep dan sekitarnya. Permasalahan tersebut adalah adanya dikotomi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum. Dikotomi ilmu yang dialami oleh masyarakat di situ cukup mengkhawatirkan, terbukti dengan mulai adanya saling hina di antara yang lain. Oleh karena itu, MIN 1 Pati Karena Madrasah tersebut terlihat maju dan menarik meskipun terletak berdekatan dengan sekolah – sekolah Dasar serta Madrasah tetapi mempunyai banyak peserta didik. MIN 1 Pati adalah Madrasah negeri dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Slungkep berdiri sejak tahun 1997. Posisi tersebut tidak dapat dipungkiri menimbulkan persaingan dalam

² Siti Aminah., Wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip 3 Oktober 2019 pukul 13.30

mendapatkan peserta didik setiap memasuki tahun ajaran baru. Dengan demikian madrasah perlu memiliki kelebihan yang dapat diunggulkan dan dapat dijual, yang dapat dijadikan daya tarik masyarakat agar mendaftarkan anaknya ke madrasah tersebut dan juga menarik minat peserta didik itu sendiri serta dikarenakan dengan biaya yang tidak membebani serta karena jaraknya yang dekat, masyarakat merasa mampu melakukan pengawasan secara langsung kepada para anak-anaknya.

2. Sejarah Singkat MIN I Pati

MIN 1 Pati yang sebelumnya bernama MIN Slungkep berdiri pada tahun 1997, semula adalah MI Swasta dengan nama MI Miftahul Khoir. Dalam perkembangannya MI Miftahul Khoir mengalami kesulitan dalam hal pengembangan gedung serta minimnya minat animo masyarakat yang akan menyekolahkan anak nya di Madrasah swasta tersebut. Sehingga para pengurus sepakat untuk mengusulkan penegerian. Usulan itu kemudian direspon oleh pemerintah yaitu dengan terbitnya surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tentang penegerian MI Miftahul Khoir Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Slungkep. Yang saat ini berganti nama menjadi MIN 1 Pati.³

3. Perkembangan Madrasah

Sudarlan, S.Ag adalah salah satu dari Kepala MIN Slungkep yang pertama kali diangkat, dan beliau merupakan salah satu pendiri. Pada waktu periode ini MIN Slungkep/ MIN 1 Pati mengalami “Babat Alas”. Menurut cerita dari Bapak Sami’an salah seorang Guru Senior di MIN 1 Pati; “Pak Darlan saben esuk nggiring, ngajak anak-anake, anake tonggone lan masyarakat Deso Slungkep sekolah nek MIN direwangi mlaku seko

³ Achmadi, Wawancara oleh penulis wawancara Pendiri MI Miftakhul Khoir(Setelah Penegerian menjadi MIN 1 Pati) tanggal 13 Agustus 2020 pukul 19.00

omah sampoe MIN”.⁴ Sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami pergantian kepala yakni setelah Bapak H Sudarlan, S.Ag, kemudian Bpk Thoif Wahab, Bpk (Alm) Tohari, Bpk Ni’am, M.PdI dan Sekarang di Kepalai Oleh Ibu Hj, Siti Aminah, S.Ag., M.Pd. Dalam perkembangannya yang terus mengalami kemajuan sampai saat ini sangat diharapkan MIN 1 Pati oleh Kementerian agama sebagai Madrasah yang membentuk lulusan yang Religius, Berakhlak Mulia, Disiplin dan Berprestasi. Seiring jalannya waktu, MIN 1 Pati selalu berusaha untuk menjadi madrasah yang unggul secara Akademik serta non Akademik, serta yang paling utama adalah Akhlak peserta didik, ditengah persaingan ketat sekolah dan madrasah di daerah Kayen pada khususnya dan Pati pada umumnya. Berawal dari masyarakat yang tidak mempercayai bahwa MIN itu adalah madrasah yang berstatus Negeri, dan memang timbul stigma yang kurang enak di lingkungan masyarakat jika sekolah di Madrasah swasta maka anaknya tidak akan bisa menjadi pegawai negeri atau orang sukses di kemudian hari namun dengan seiringnya waktu, dengan mengamati perilaku serta proses Pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar banyak sekali yang kurang berkenan di hati orang tua murid, output dari SD ini rata-rata belum bisa “Ngaji” Akhlak lulusan SD yang kurang terutama tata krama dan sopan santun serta sikap para oknum Guru yang notabene PNS ini mengecewakan dan kurang amanah dalam proses belajar mengajar. Sehingga banyak orang tua murid yang ingin menyekolahkan anaknya di Madrasah. Sehingga merupakan suatu peluang yang sangat potensial untuk madrasah berupaya untuk mengambil hati masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati.⁵

4. Visi, Misi MIN 1 Pati

Sebuah lembaga madrasah mempunyai tujuan

⁴ Hasil wawancara dengan Sami’an Ketua PPDB MIN 1 Pati, tanggal 19 Agustus 2020 pukul 12.00

⁵ Hasil wawancara dengan Achmadi Salah satu pendiri MIN 1 Pati, tanggal 20 Agustus 2020 pukul 12.00

dalam penyelenggaraan pendidikan, yang terdapat pada visi, misi madrasah. Visi dan Misi MIN I Pati adalah berikut:

a. VISI

Religius, Berakhlak Mulia , Disiplin, Dan Berprestasi

b. MISI

- 1) Membekali dan menyiapkan peserta didik dalam menjalankan syariat Islam;
- 2) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah;
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak;
- 4) Memberikan keteladanan pada peserta didik dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah;
- 5) Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah;
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki;
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral;
- 8) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- 9) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan;
- 10) Membekali dan menyiapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. dan dapat menghadapi tantangan global;

- 11) Membantu para peserta didik untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal;
- 12) Pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Dari paparan visi misi diatas, menurut penulis visi misi sangat penting guna menetapkan harapan, cita-cita, serta tujuan dari keberadaan MIN 1 Pati. Terbukti dengan adanya visi misi, MIN 1 Pati mampu mengimplementasikan point-point penting tersebut sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan harapan masyarakat serta memiliki daya saing ditengah persaingan ketat antar lembaga pendidikan di Kecamatan Kayen.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting kaitannya dengan susunan dan hubungan, pemberian wewenang, garis komando serta koordinasi antara setiap bagian, job description, tupoksi yang harus dilaksanakan dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh lembaga madrasah. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. MIN I Pati adalah suatu institusi pendidikan formal yang berada di lingkungan Kabupaten Pati dan bertanggung jawab kepada Kementerian Agama Kabupaten Pati yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah Religius, Berakhlak Mulia, Disiplin serta Unggul dalam Prestasi. Untuk mencapai target tersebut maka tidak dapat dipungkiri peran organisasi sangatlah penting. Berikut adalah struktur dan komite MIN I Pati:

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	NAMA/NIP	TUGAS
1	2	3
1	H. Ahmad Syaiku, S.Ag.M.Pd	Komite MIN 1 Pati
2	Hj. Siti Aminah, S.Ag.M.Pd NIP. 197206201994032001	1. Kepala MIN I Pati
3	Siti Muslikah, S.Pd.I. NIP. 196510241991032002	1. Guru Kelas I B 2. Guru Calistung
4	St. Maryati, S.Pd.I. NIP. 197003101991032	1. Korrdinator Bidang Urusan Kurikulum 2. Guru Kelas VI A 3. Pembimbing Peserta didik Lomba B. Indonesia 4. Guru Full Day School
5	Dewi Asturiance Mar`ah, S.Pd. NIP. 198503072005012	1. Guru Kelas IV A 2. Pembimbing Peserta didik lomba Matematika 3. Guru Full Day School
6	Zaeri, S.Pd.I NIP. 198001252005011006	1. Ketua Gudep 2. Guru Kelas VI B 3. Pembimbing Qiro`ah. 4. Pembina Pramuka 5. Guru Full Day School
7	Akhmad Zubaedi, S.Pd.I	1. Koordinator Bidang Urusan Sarpras 2. Guru Kelas III C

	NIP. 197107301997031002	3. Pembimbing Peserta didik lomba Tenis meja
		4. Seksi upacara
8	Sami`an, S.Pd.I	1. Koordinator Bidang Urusan Hubungan Masyarakat (Humas)
	NIP. 196705062007011046	2. Guru PAI
		3. Pembimbing Rebana dan Drum Band
		4. Pembimbing Lomba Mocapat
9	Rumiyati, S.Pd.I	1. Guru Kelas II A
	NIP. 196406041991032001	2. Pembimbing Calistung
10	Masrotun, S.Pd.I	1. Guru Kelas I A
	NIP.196606052003122	2. Pembimbing Calistung
11	Hidayat, S.Pd	1. Koordinator Bidang Urusan KePeserta didikan
	NIP. 19690905200901100	2. Guru Olahraga (PJOK)
		3. Ketua Perpustakaan, Pelatih Upacara
		4. Pembimbing lomba lari, bulutangkis
12	Siti Shofiatun, S.Pd.I	1. Guru Kelas III B (sementara)
	NIP. 198312022006042015	2. Guru PAI
		3. Pembina Pramuka
		4. Guru Full Day School
		5. Pembimbing Peserta didik Lomba PAI
13	Abdullah Kahfi, M.Pd.I	1. Guru kelas V A
	NIP.197508062007101001	2. Pembimbing Lomba IPU
14	Tri Ummi Masniah, S.Pd	1. Guru Kelas VI C
		2. Pembimbing lomba matematika
		3. Pembina Pramuka

15	Mat Soleh, S.Pd.I NIP.196707022007101001	1. Guru kelas II B 2. Pembimbing Callistung 3. Pendamping Drumband
16	Siti Marfu`ah, S.Ag NIP.197308151997032002	1. Guru kelas I C (Full Day School) 2. Pembimbing Peserta didik Lomba IPA
17	Machali, M.Pd.I NIP.197301012006041035	1. Guru Kelas IV B 2. Pembimbing Kaligrafi
18	Siti Rofiqoh, S.Ag. NIP.197404032014112004	1. Guru Kelas III A 2. Pembimbing Callistung
19	Rochimuzzaman, S.Pd.I NIP.198208212005011002	1. Guru kelas V B 2. Pembimbing Ekstra Kurikuler Karate 3. Pembimbing lomba IPU, bulu tangkis
20	M. Mu`tasom, S.Pd.I NIP-	1. Guru Bahasa Jawa, Bahasa Arab 2. Pembimbing Lomba Kaligrafi dan Tartil
21	Louis Ardiansyah, S.Pd.I NIP.-	1. Guru PAI 2. Pengelola Administrasi KePeserta didikan 3. Pengelola dan Operator aplikasi EMIS(online) =(KePeserta didikan dan Kepegawaian) 4. Pengelola dan Operator aplikasi FINGER
22	Nurul Aini Hayati, S.Pd NIP.-	1. Guru Kelas II C 2. Pembina Pramuka
23	Istiqomah	1. Guru Pendamping Full Day School

	NIP.-	2. Staf TU
24	Siti Chotimah	1. Guru Kelas Full Day School
25	Imam Said, SHI NIP.197304021998031006	1. Staf Pengelola Keuangan 2. Pengelola administrasi Kepegawaian 3. Pengelola administrasi KePeserta didikan 4. Pengelola SIMPATIKA 5. Pengelola administrasi Ketenagaan 6. Pengelola dan operator aplikasi Simpeg (online)
26	Umi Salamah, SE NIP.196612152007012018	1. Staf TU (Jabfu Pengelola Barang Persediaan) 2. Pengelola Perpustakaan MIN 1 Pati
27	Muhammad Yunus	1. Penjaga 2. Pengantar peserta didik kelas 1 yang rumahnya jauh 3. Penanggung jawab kebersihan, Keamanan Gedung Madrasah
28	Sunaryo	1. Satpam (Mengatur Penyeberangan di Jalan) 2. Pengantar pulang peserta didik kelas 1 yang rumahnya jauh.

Dari data diatas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MIN 1 Pati rata-rata merupakan ASN, memiliki sertifikat pendidik sehingga diharapkam mampu memiliki potensi untuk menjadi tenaga yang profesional.

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Personalia Tenaga Pendidik maupun Tenaga Pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna menghasilkan Produk unggulan Berbasis Madrasah, serta

dalam menghadapi daya saing antar lembaga Pendidikan. Prosentase Personalia Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 1 Pati sebagai berikut :

Tabel 4.2
Prosentase Pendidik Serta
Tenaga Kependidikan Menurut Umur

No	Umur	Jumlah	Prosentasi
1	<20	0	0
2	20-29	1	5 %
3	30-39	8	29 %
4	40-49	9	33 %
5	50-59	9	33 %
6	>59	-	-
	Jumlah	28	100%

Berdasarkan Data diatas, pendidik serta tenaga kependidikan diatas dengan jumlah 28 personil serta usia tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang ditunjang dengan kombinasi para guru yang usia masih muda serta guru yang berpengalaman, telah mampu melayani peserta didik dengan baik, terbukti dengan peningkatan prestasi peserta didik serta peningkatan Jumlah peserta di MIN 1 Pati sebagai wujud nyata kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati. Namun pada tahun ajaran 2020-2021, karena peserta didik terus bertambah maka Kepala MIN 1 Pati mengusulkan penambahan personil Tenaga Pendidik kepada Kementerian Agama Kabupaten Pati, serta Tenaga Kependidikan yang ahli dalam bidang IT supaya dapat mempromosikan MIN 1 Pati serta dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang Produk Pendidikan MIN 1 Pati lewat Media Sosial

Tabel 4.3
Prosentase Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN I
Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Ijazah	Jumlah	%
1	<S1	8	28 %
2	S1	15	54 %
3	>S1	5	18%
	Jumlah	28	100%

Dari data diatas jumlah pendidik dan tenaga Kependidikan di MIN 1 Pati tahun pelajaran 2020-2021 adalah 28 personil. Jumlah pendidik tersebut sebetulnya mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik, oleh sebab itu mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk memasukkan anaknya ke MIN 1 Pati. Dengan adanya pendidik yang memiliki kualifikasi sarjana sesuai dengan bidangnya serta seluruh ASN Guru telah bersertifikat pendidik sangat membantu berjalannya proses pembelajaran, serta telah memenuhi amanat Undang-undang Guru dan Dosen yang mensyaratkan bahwa Guru harus memiliki ijazah serendah-rendahnya S1, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta Prestasi peserta didik yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi program materi serta alokasi waktu pembelajaran .Waktu aktifitas pembelajaran yang diterapkan oleh MIN 1 Pati ini yaitu pukul 06.45-12.15 WIB. Sedang dimasa pandemi Covid 19 maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, luring, homevisit sesuai dengan situasi zona yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Apabila pembelajaran daring maka Jam pembelajaran dimulai jam 08.00 dengan anak melakukan absen terlebih dahulu melalui Grup WA, kemudian guru menyampaikan materi lewat Grup WA tersebut dengan berbagai macam metode. Tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di MIN 1 Pati

sebagian besar telah diangkat menjadi ASN, berijazah S1 linier, bersertifikat pendidik, diharapkan mampu melayani peserta didik dengan professional sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

7. Keadaan Peserta Didik MIN 1 Pati

Peserta didik MIN 1 Pati merupakan usereducation / pengguna jasa pendidikan. Asal mereka pun beragam mulai dari lingkungan yang dekat dengan MIN 1 Pati, berasal dari desa-desa maupun kota-kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Karena Peserta didik di MIN 1 Pati ini biasanya mondok di Pondok-pondok yang dekat dengan MIN 1 Pati contohnya PPTA Aljamal⁶.

Pendidikan yang pernah diikuti oleh para Peserta didik banyak yang berasal dari RA, TK maupun Pondok Pesantren. Alasan mereka memilih di MIN 1 Pati karena ingin mendalami ilmu umum serta tidak ketinggalan dalam segi agama. Harapan orang tua mereka mendapatkan berbagai macam pengetahuan, softskill mereka juga diasah . Dibawah ini adalah jumlah Peserta didik di MIN 1 Pati tahun pelajaran 2020-2021:

Tabel 4.4
Kondisi Peserta didik Per 16 April Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	JML
1.	I	45	43	88
2.	II	68	53	121
3.	III	47	50	97
4.	IV	56	31	87
5.	V	38	32	70
6.	VI	42	44	86
	JUMLAH	296	253	549

⁶ Wawancara dengan Mu'tasom Guru MIN 1 Pati serta pengasuh PPTA Al Jamal, 19 desember 2020, Pukul 19.00

Jumlah peserta didik yang ada di MIN 1 Pati sebanyak 549. serta didik MIN 1 Pati Setiap tahun mengalami kenaikan karena Manajemen PPDB serta manajemen pemasaran yang direncanakan dengan baik, yang mulai konsep dan strategi pemasaran yang dirumuskan, kesuksesan MIN 1 Pati didalam pemasarannya tidak lepas dari manajemen strategi bauran pemasaran. Bauran pemasaran merupakan teknik yang pakai dalam implementasi strategi pemasaran yakni berupa 7P : *Product, price, place, promotion, people, physical evidence* oleh madrasah, serta Kepala Madrasah sebagai manajer selalu aktif memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta pengawasan sehingga kualitas manajemen Marketing mix di MIN 1 Pati tetap terjaga sehingga MIN 1 Pati mampu memiliki daya saing serta diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati. Tiap kelas dipegang oleh 1 Wali kelas serta beberapa guru bidang studi Agama serta bidang Studi Olahraga yang berpengalaman dibidangnya sehingga profesioanal dalam mengajar.

8. Sarana dan Prasarana Madrasah

Peran sarana Prasarana dalam pendidikan amatlah penting, lembaga Madrasah seperti MIN I Pati memerlukan Sarana yang mampu mengcover seluruh fungsi. Sarana yang dipunya fisik dan non fisik sangat penting peranannya dalam kelancaran proses Kegiatan Belajar Mengajar. Oleh sebab itu suatu Institusi pendidikan berbasis madrasah yang baik harus dapat memenuhi harapan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memenuhi fasilitas- fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik. sarana –sarana fisik yang diperlukan dalam institusi pendidikan, meliputi sarana gedung yang sesuai dengan rasio daya tampung karena mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam belajar, Perpustakaan, Lapangan olahraga, Ruang laboratorium, sarana olahraga Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, uks dll. Sedangkan fasilitas non fisik yang diperlukan berupa suasana nyaman, peserta didik memiliki keleluasaan dalam

bergerak, gembira dan senang bersekolah di MIN 1 Pat. Tentang baiknya sarana-prasarana yang dimiliki oleh madrasah, itu semua tak lepas dari baiknya manajemen sarana prasarana di MIN 1 Pati. Berikut Presentase sarana-prasarana di MIN 1 Pati.

- a. Luas Tanah: 1890 m²

Tabel 4.5
Data Sarana Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	%
1	Ruang belajar/KBM	13	36 %
2	Kantor TU	1	3 %
3	Ruang Kepala	1	3 %
4	Ruang Guru	1	3 %
5	Perpustakaan	1	3 %
6	Laboratorium Komputer	1	3 %
9	Kamar mandi/WC	7	20 %
10	Gudang	1	3 %
11	UKS	1	3 %
12	Kantin	1	3 %
13	Washtafel	7	20 %
	JUMLAH	34	100 %

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 sudah memenuhi kebutuhan dalam operasional dan pembelajaran anak. Dengan kondisi ruangan yang baik, bangunan gedung yang masih layak untuk ditempati, walaupun ada sebagian gedung yang mengalami rusak ringan. Jumlah toilet anak masih sangat terbatas dibandingkan jumlah Peserta Didik yang banyak sehingga anak-anak harus sabar menunggu. Keadaan kursi dan meja anak masih ada sebagian yang mengalami kerusakan. Keadaan Sarpras untuk alat elektronik sudah cukup memadai Kurangnya fasilitas lapangan karena terkendala pembebasan lahan yang belum dapat terealisasi. Karena MIN 1 Pati adalah Sekolah negeri yang mengandalkan Pembiayaan dari BOS maka peran serta Komite Madrasah sangat penting untuk mempercepat

pembangunan serta perbaikan berbagai macam fasilitas untuk menunjang sarana dan prasarana belajar yang masih kurang.

9. Ekstrakurikuler

MIN 1 Pati selain melengkapi program pendidikan baik pelajaran pengetahuan umum, maupun ilmu agama, madrasah juga membekali para peserta didik dengan kemampuan softskill berupa diadakannya ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik memiliki ruang untuk mengaktualisasikan diri, menyalurkan bakat minat ditengah gempuran budaya asing yang merusak sendi-sendi kehidupan, Harapan orang tua dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka para peserta didik terhindar dari bermain HP, gadget, karena banyak orang tua yang merasa cemas akan dampak negatif penggunaan gawai/ gadget. Para Peserta didik dengan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, maka mereka belajar untuk *learning to do*, karena kebanyakan aktifitas ekstrakurikuler merupakan aktifitas gerak sehingga banyak diminati oleh peserta didik, manfaat yang dirasakan adalah menjadikan mereka terlatih mempunyai sikap sosial dan kepekaan sosial yang tinggi, tidak egois serta ringan tangan, serta memiliki sikap berani dan percaya diri. Kemudian Prestasi yang diraih para peserta didik MIN 1 Pati sehingga mengantarkan mereka masuk lewat jalur prestasi di sekolah-sekolah yang menjadi dambaan mereka. Ekstrakurikuler dilakukan melalui jadwal yang telah ditetapkan oleh MIN 1 Pati. Ekstrakurikuler dibimbing oleh para mentor dan pelatih yang juga merupakan tenaga pendidik di MIN 1 Pati, yang mempunyai keahlian dibidangnya masing-masing. Berikut adalah daftar ekstrakurikuler yang ada di MIN 1 Pati:

- a. Pramuka
- b. Karate
- c. Rebana
- d. Drumband
- e. Bulu Tangkis

- f. Tenis Meja
- g. Renang

Kegiatan ekstra Kurikuler yang ada di MIN 1 Pati selain untuk media pelatihan pengembangan serta penelusuran bakat anak juga merupakan sarana untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik jasmani maupun rohani sehingga menjadi manusia yang betul-betul siap dan berprestasi dalam menjalani kehidupannya baik di lingkungan akademis madrasah ataupun di masyarakat yang lebih luas.

10. Kondisi Lingkungan Pemasaran MIN I Pati

MIN 1 Pati mengalami banyak peningkatan dalam Penerimaan peserta didik baru dalam hal ini terlihat dari semakin banyaknya peserta didik yang mendaftar dari tahun ke tahun. Terutama 5 tahun terakhir, padahal tempat/lokasi MIN 1 Pati berdekatan dengan sekolah dan madrasah yang lain. Antara lain SDN 1,2,3 Slungkep, SDN Kayen 06, serta MI yang terdekat adalah MI Summersari. Jumlah Peserta didik di MIN 1 Pati tahun 2020/2021 terdaftar sebanyak 549 calon peserta didik.

Tabel 4.6
Daftar Penerimaan (PPDB) MIN 1 Pati
5 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	PENDAFTARAN			DITERIMA		
	L	P		L	P	JUMLAH
2016/2017	31	22	5	31	22	53
2017/2018	42	32	7	42	32	74
2018/2019	38	46	8	38	46	84
2019/2020	61	54	11	61	54	115
2020/2021	47	43	9	47	43	90

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah Peserta didik yang mendaftar di MIN 1 Pati telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Semua itu karena adanya Manajemen pemasaran yang baik oleh madrasah.

Data awal yang dapat kita simpulkan serta

diperkuat lagi oleh opini masyarakat, peserta didik serta wali peserta didik bahwa yang menjadi daya tarik yang dimiliki madrasah adalah MIN 1 Pati memiliki brand yaitu memiliki arti Sikap religius yang ditunjukkan dengan perilaku Kepala Madrasah, Guru, Karyawan serta peserta didik di MIN 1 Pati yang melaksanakan aktivitas pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha dan sholat Dhuhur Berjamaah, kemudian berakhlak mulia yang ditunjukkan dengan perilaku sopan santun pembiasaan Senyum, Salam, Salim Sapa, disiplin yang ditunjukkan dengan berangkat tepat waktu, Pembiasaan Tidak terlambat dan pulang sesuai waktunya dan berprestasi yang ditunjukkan dengan prestasi akademik dan non akademik contohnya mendapatkan Juara dievent Tingkat Internasional.

Personal Branding yang dilakukan MIN 1 Pati di media sosial Facebook MIN 1 Pati, Whatshapp, twiter, instagram maupun blog dengan mengupload kegiatan-kegiatan, hasil prestasi yang dicapai oleh MIN 1 Pati bertujuan agar masyarakat lebih yakin untuk menyekolahkan putra-putrinya di MIN 1 Pati. Sudah sepatutnya dalam menghadapi persaingan yang kompetitif perlu langkah-langkah fundamental agar madrasah kita memiliki pertahanan yang kuat serta tidak gulung tikar.

Dari penjabaran diatas, beberapa hal yang menarik minat yang menjadikan daya tarik orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di MIN 1 Pati adalah faktor mutu dan Produk di MIN 1 Pati yaitu dari segi keagamaan, Intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembimbingan Prestasi yang dimiliki oleh MIN 1 Pati dalam bidang keagamaan meliputi Qiro'ah, seni rebana dan kaligrafi. Dalam bidang akademik MIN 1 Pati sering mengikuti event –event perlombaan dalam mata pelajaran antara lain Olimpiade Sains Madrasah, Kompetisi Anak Cerdas yang biasanya diselenggarakan oleh MTSN 1 Pati dan terbukti peserta didik MIN 1 Pati memperoleh Juara dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan non akademik. Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band sangat diminati oleh peserta didik. Menurut Aulia Syafa sebagaimana wawancara yang dilakukan penulis, Menyukai drumband

karena sangat menyukai musik dan bangga ditonton oleh banyak orang.⁷ Dari lomba-lomba yang dimenangkan dalam hal prestasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler, hal ini tidak lepas dari motivasi serta dukungan dari Kepala MIN 1 Pati dalam seluruh aktifitas manajerial dimadrasah. Pemanfaatan potensi yang ada di madrasah sesuai dengan kecenderungan bakat, minat guru sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia di Madrasah mutlak diperlukan sebagai upaya dalam menjaga kualitas, mutu serta daya saing madrasah. Sebagai Institusi pendidikan Madrasah yang beroperasi dibidang layanan pendidikan, MIN 1 Pati selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada Peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga masyarakat mempercayakan untuk menyekolahkan putrapurinya untuk di didik di madrasah. Agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholihah, berperilaku baik dan santun dalam berinteraksi di masyarakat.

Implementasi nilai agama sebagai dasar penanaman sikap akhlakul karimah mutlak diperlukan bagi anak di madrasah skedar dar, anak-anak dimadrasah dalam pembelajarannya berupaya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Sebagai upaya madrasah untuk memberikan kemanfaatan bagi lingkungan masyarakat ditengah krisis moral dan akhlak, MIN 1 pati harus menjadi pioner dalam pembangunan manusia indonesia seutuhnya.

Oleh karena itu program MIN 1 Pati yang nyata kemanfaatannya dalam aspek pembentukan budi pekerti, akhlak IMTAQ dan IPTEK.. Peserta didik yang dibekali akhlakul karimah harus mampu yang menjadi *ironstock* bagi generasi penerus perlu dibina potensinya, pengembangan potesi mutlak diperlukan sehingga bekal yang dimiliki dapat dijadikan sebagai bahan survival dimasa mendatang.

⁷ Aulya Syafa Setiawan, Wawancara oleh penulis, wawancara 9, transkrip 26 November 2019 pukul 18.00

B. Hasil Penelitian

1. Data tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MIN I Pati

Dalam pandangan peneliti, pemasaran pendidikan berbasis madrasah di MIN 1 pati, juga menggunakan konsep dasar fungsi manajemen sebagai landasan kuat dalam menuju terciptanya kualitas lembaga pendidikan yang akuntabel dan mempunyai daya saing. Konsep manajemen pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh MIN 1 Pati berupa *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan/ Pengarahan) dan *Controlling* (Pengendalian). Kebijakan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Kementerian Agama Keputusan Dirjen Pendis Nomor 7265 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Alyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2020/2021;⁸ Petunjuk demikian harus dipedomani karena ia memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau diidealkan.

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di MIN 1 Pati, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Tanpa adanya Manajemen PPDB yang baik maka Madrasah tidak mungkin memiliki peserta didik yang banyak dan berkualitas. Karena ditengah persaingan lembaga-lembaga Pendidikan yang ada di Kecamatan Kayen pada khususnya dan Kabupaten Pati pada umumnya, maka sangatlah diperlukan Manajemen PPDB yang baik. Pada tahun 1997 awal berdirinya MIN I Pati untuk pertama kalinya menerima peserta didik baru. Dalam perkembangannya, peningkatan dan penurunan jumlah

⁸ Kepdirjenpendis7265 Tahun 2020 Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Alyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2020/2021

Peserta didik menjadi hal yang wajar terjadi, apalagi semakin banyak lembaga pendidikan yang bermunculan. Dari data Peserta didik 5 tahun terakhir MIN I Pati selalu mengalami peningkatan jumlah Peserta didik setiap tahunnya.

Jumlah Calon Peserta didik yang mendaftar di MIN 1 Pati ini memiliki peningkatan yang sangat dratis, mulai dari tahun 2015/2016 pendaftar berjumlah 78, pada tahun 2016/2017 pendaftar mengalami peningkatan dari tahun lalu berjumlah 53 ditambah pindahan dari anak pondok PPTA Aljamil 20 jadi jumlah keseluruhan 73, pada tahun 2017/2018 animo pendaftar meningkat menjadi 74, 2018/2019 seperti tahun lalu yang mengalami peningkatan animo pendaftar sebanyak 84 dan tahun 2019/2020 peningkatan animo pendaftar secara dratis daripada tahun yang lalu, tahun ini animo pendaftar meningkat menjadi 115.

Tabel 4.7
Data Jumlah Calon Peserta didik yang mendaftar di MIN 1 Pati

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
2015-2016	41	37	78
2016-2017	31	22	53
2017-2018	42	32	74
2018-2019	38	46	84
2019-2020	61	54	115

Dari data di atas MIN I Pati dalam lima tahun terakhir, memiliki peningkatan dalam PPDB. Mulai dari tahun pelajaran 2015/2020 animo pendaftar berjumlah 115 terdiri dari laki-laki berjumlah 61 sedangkan pendaftar perempuan berjumlah 54 Sehingga pada tahun ini jumlah murid yang diterima di MIN 1 Pati pada kelas 1 berjumlah 115.

Manajemen PPDB di MIN 1 Pati dilaksanakan dengan langkah-langkah manajemen bauran pemasaran

pendidikan berbasis madrasah sebagai berikut :

a. Planning Pemasaran Pendidikan Madrasah

Dalam merencanakan Pemasaran PPDB di MIN 1 Pati maka diadakan rapat dewan guru dan komite madrasah untuk membahas mengenai Evaluasi Diri Madrasah, pembentukan panitia PPDB, rencana pelaksanaan meliputi waktu dan tanggal pelaksanaan PPDB, Analisis dan Identifikasi pesaing, Segmentasi pasar, targeting serta positioning, serta membahas tentang Strategi yang dilaksanakan untuk mensukseskan PPDB di MIN 1 Pati.

Pembentukan panitia PPDB yang melibatkan seluruh komponen personalia madrasah, meliputi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, wali murid dan para mitra dari tokoh masyarakat yang mengetahui kondisi pemasaran madrasah, untuk segera merumuskan strategi Taktis dan jitu merupakan tahapan awal strategi Pemasaran madrasah. Pemilihan personil yang dianggap layak dengan prinsip *the right man on the right place* serta dilaksanakan secara obyektif. Ketua Panitia PPDB merupakan guru senior dan berpengalaman dalam bidang kemasyarakatan, mampu melaksanakan tindakan manajemen, menganalisa dengan baik kondisi pemasaran, mengidentifikasi pesaing serta mengetahui peluang dalam mensukseskan PPDB di MIN 1 Pati.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, supaya efektif proses penyusunan perencanaan perangkat pemasaran pendidikan dalam tahap terbentuknya kepengurusan tim PPDB maka dilaksanakan rapat PPDB membahas tentang identifikasi pasar, segmentasi yaitu menentukan daerah pemasaran dan tokoh masyarakat yang dituju dalam pelaksanaan pemasaran pendidikan MIN 1 Pati. Proses selanjutnya adalah pengemasan yaitu bagaimana cara serta strategi yang dilaksanakan ? meliputi promosi produk pemasaran MIN 1 Pati supaya cepat tersosialisasikan dan cepat dikenal serta dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di lingkungan Madrasah.

Pengemasan strategi serta promosi pemasaran

yang menarik ini dibuat dengan proses pembahasan serta pembicaraan yang intens sehingga mampu dirumuskan sehingga mampu dibuat dalam skedul pelaksanaan, melakukan pemetaan pemasaran segmentasi pasar, targeting serta positioning. Penempatan Gugus tugas dan Job description sesuai dengan ketrampilan dan kelebihan para personil tim PPDB sangat mempengaruhi kesuksesan PPDB MIN 1 Pati.

b. Organizing Pemasaran Pendidikan di MIN 1 Pati

Dalam tahap ini disusun tentang siapa saja personil yang dilibatkan guna suksesnya Proses PPDB di MIN 1 Pati, dimulai dengan pembentukan susunan kepengurusan PPDB yaitu sebagai tim pelaksana. Dalam susunan tim PPDB ini Kepala Madrasah memiliki Peran penting dalam melihat kemampuan serta skill yang dimiliki oleh anggota pengurus PPDB dengan prinsip *the right man on the right place* serta obyektif untuk ditunjuk menduduki posisi strategis sebagai decision maker, misalnya guru yang aktif serta memiliki kemampuan pengalaman dibidang sosial kemasyarakatan serta sebagai tokoh masyarakat yang berpengaruh dijadikan sebagai ketua PPDB, kemudian Guru yang ahli dalam penguasaan IT ditempatkan pada Koordinator pemasaran Media Sosial, Berikut susunan Panitia PPDB di MIN 1 Pati :

Panitia yang sudah dibentuk, umumnya di formalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala MIN 1 Pati. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

- 1) Penanggung Jawab : Ketua Komite dan Kepala MIN 1 Pati
- 2) Ketua PPDB : Sami'an
- 3) Sekretaris : Imam Said
- 4) Bendahara : Dewi Asturiance
- 5) Anggota : Mat Sholeh, Masrotun, Mu'tashom, Siti Chotimah

- 6) Tim Koordinator : Semua Tendik dan Tenaga kependidikan

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut.

- 1) Penanggung Jawab
Bertanggung jawab dan melakukan kontrol atas seluruh rangkaian pelaksanaan proses PPDB di MIN 1 Pati
- 2) Ketua PPDB
Melaksanakan proses manajemen PPDB mulai dari proses perencanaan sampai dengan tahap controlling serta evaluasi pelaksanaan PPDB
- 3) Sekretaris
Melaksanakan pencatatan notula rapat, rekaman dan dokumentasi selama pelaksanaan PPDB
- 4) Bendahara
Melaksanakan proses penghitungan pembiayaan, pemasukan serta pengeluaran dalam pelaksanaan PPDB

Dari hasil wawancara peneliti strategi pemasaran PPDB di MIN 1 Pati dilaksanakan dengan strategi bauran pemasaran pendidikan antara lain; mempromosikan produk pendidikan serta Prestasi yang diraih, serta program unggulan di MIN 1 Pati dengan mendatangi RA/TK serta Pondok pesantren di lingkungan targeting MIN 1 Pati, Show off Force berupa pertunjukan Tim Drumband, tim karate, seni kreasi tari, produk ekstra kurikuler dalam acara-Akhirussanah, serta acara ritual budaya di Lingkungan Madrasah, Sosialisasi pendaftaran online media sosial WA dan Facebook serta pemasangan Spanduk PPDB dengan tujuan memberikan informasi yang lengkap tentang MIN 1 Pati serta membangun personal branding serta citra positif lembaga MIN 1 Pati dimata masyarakat.

c. **Actuating Pemasaran Pendidikan Madrasah**

Dalam Pelaksanaan Penggerakan, kepala MIN 1 Pati sangat berpengaruh dalam memotivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada para Tenaga

pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki sikap amanah serta bertanggung jawab demi kesuksesan bukan hanya saat PPDB saja namun dalam proses kegiatan belajar mengajar pun amatlah sangat penting. Sikap, tindak tanduk kepala madrasah ikut mempengaruhi kinerja para stafnya, jika Kepala Madrasah begitu antusias serta bersemangat maka anak buahnya pun juga akan ikut bersemangat namun sebaliknya jika perilaku kepala madrasah tidak memiliki antusiasme serta kurang bersemangat maka para staf pun juga akan loyo. Maka dari itu, Pemerintah perlu melaksanakan seleksi ketat dalam penjurangan Kepala Madrasah Negeri dalam upaya meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah.

Dalam tugasnya Panitia PPDB mengadakan rapat tentang Kebijakan Penerimaan Peserta Didik di MIN 1 Pati. Kebijakan taktis pada PPDB, terdapat aturan tentang jumlah peserta didik yang dapat di MIN 1 Pati. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah).

Faktor situasi dan kondisi layanan madrasah, meliputi: daya tampung kelas baru, Tenaga pendidik dan kependidikan, kriteria peserta didik yang akan diterima, anggaran yang ada, prasarana yang memadai. Rapat yang dilaksanakan juga menentukan kepanitian PPDB, tugas pokok dan fungsi panitia PPDB, perumusan strategi, analisis strategi serta pilihan strategi. Hal-hal yang tercantum dalam buku notulen rapat adalah: Hari/tanggal, tempat agenda rapat, proses jalannya rapat tersebut serta hal-hal yang menjadi keputusan yang diambil.

Kemudian, kebijakan penerimaan peserta didik harus juga ingin memuat pemilihan anggota yang layak untuk menduduki posisi dalam PPDB, tim-tim sosialisasi yang melibatkan seluruh komponen yang ada di MIN 1 Pati, Petugas-petugas pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik.

Calon Peserta didik MIN 1 Pati melewati jalur pendaftaran online. Pendaftaran pun akan ditutup

apabila kuota sudah terpenuhi. Hal demikian dilakukan karena begitu besar animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati. Tata cara PPDB Online MIN 1 Pati adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan membuka situs PPDB Online www.Min_Slungkep@yahoo.com
- 2) Pilih dan klik Kelas reguler atau Kelas Fullday
- 3) Memilih menu pendaftaran.
- 4) Mengisi semua data diri calon peserta didik.
- 5) Pengumuman hasil seleksi
- 6) Calon peserta didik mengikuti proses daftar ulang di MIN1 Pati
- 7) Calon peserta didik baru melakukan pengisian formulir pendaftaran.
- 8) Setelah formulir terisi, kemudian menyerahkan formulir tersebut kepada panitia sesuai jadwal yang ditentukan.
- 9) Panitia mencetak tanda bukti pendaftaran dan menyerahkan kepada calon peserta didik baru.

Melihat alur pelaksanaan seperti diatas, terlihat bahwa pendaftaran peserta didik baru MIN 1 Pati belum sepenuhnya dilakukan secara online, karena banyak orang tua yang belum mampu melakukan pendaftaran lewat jalur online, masih dilakukan secara langsung di MIN 1 Pati. Pola jemput bola serta kerjasama dengan RA dan TK juga dilaksanakan demi suksesnya pelaksanaan PPDB di MIN 1 Pati.

Dalam rapat kaitannya dengan penerimaan peserta didik baru telah selesai dan menghasilkan berbagai keputusan yang penting, seksi pengumuman merumuskan draft pengumuman yang isinya adalah hal-hal berikut ini: profil Madrasah. Profil yang biasanya terdapat pada pengumuman antara lain gambaran singkat tentang visi-misi, program unggulan, ekstra kurikuler, prestasi yang dicapai, gambaran singkat fasilitas gedung madrasah yang dimiliki foto kepala madrasah, temaga pendidik serta tenaga kependidikan. Setelah itu dilanjutkan tentang tata cara persyaratan pendaftaran peserta didik baru. Persyaratan tentang Peserta didik Baru di MIN 1 Pati :

- 1) Merupakan lulusan TK/RA ditunjukkan dengan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) TK/RA
- 2) Mengumpulkan Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
- 3) Kartu Keluarga serta Akta Kelahiran guna mengecek usia anak serta persyaratan untuk tercatat di NISN

MIN 1 Pati juga bekerjasama dengan RA/TK, pondok pesantren di lingkup pemasaran MIN 1 Pati. Melalui Sosialisasi dengan melakukan presentasi program-program kegiatan, Gambaran singkat berupa slide maupun video tentang kegiatan yang dilaksanakan, ekstra kurikuler yang menarik minat calon peserta didik, sehingga mampu mengambil hati supaya mau bersekolah di MIN 1 Pati. kemudian kegiatan diakhiri dengan pembagian brosur PPDB. Karena calon peserta didik masih kecil, maka biasanya PPDB dilaksanakan kolektif oleh pihak sekolah yang menjadi rekanan dalam PPDB.

Proses pendaftaran PPDB adalah mengenai waktu pendaftaran, tata cara, tempat pendaftaran. Hal yang sangat penting mengenai waktu pendaftaran adalah kapan pendaftaran dimulai serta akhir pendaftaran, juga meliputi: hari, tanggal dan jam pelayanan.

- 1) Tata cara pendaftaran melalui link yang telah disediakan oleh panitia PPDB, apabila offline maka pendaftaran dilakukan oleh Panitia yang telah dibentuk menyesuaikan dengan hari, tanggal, jam dan tempat.
- 2) Seleksi calon peserta didik baru (karena tingkat dasar maka seleksi mengenai umur calon peserta didik baru)
- 3) Pengumuman hasil seleksi calon peserta didik baru
- 4) Waktu daftar ulang (hari, tanggal, jam, dan tempat).

Pengumuman tentang adanya PPDB MIN 1 Pati dilakukan di berbagai sarana media sosial contohnya facebook, twitter, instagram serta website yang

dimiliki, selain itu penyebaran brosur serta Baner dipasa yang ditempat yang strategis supaya masyarakat mengetahui tentang adanya PPDB di MIN 1 Pati, kemudian setelah berakhirnya masa pendaftaran PPDB maka Panitia PPDB mengumumkan hasil seleksi yang berisi peserta didik yang diterima di MIN 1 Pati.

Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang penting dalam manajemen peserta didik karena kualitas input yang diterima dan penentuan target segmentasi pasar lembaga tersebut, kualitas input sangatlah penting, supaya dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu menghasilkan output yang baik, output tersebut dapat berupa prestasi yang membanggakan bagi madrasah, kualitas input meliputi potensi akademik, bakat, minat yang dimiliki peserta didik, daya dukung dari orang tua yang memiliki pengetahuan, pengalaman, wawasan dan kemampuan secara finansial merupakan hal yang sangat penting dalam upaya membangun MIN 1 Pati menjadi madrasah yang memiliki keunggulan mutu yang baik, apabila dalam PPDB dilaksanakan tanpa ada upaya menentukan segmentasi pasar, targeting serta positioning maka kualitas input tidak akan sesuai harapan, dalam upaya mendapatkan input yang berkualitas maka MIN 1 melakukan strategi pemasaran yaitu : pendaftaran lewat website online, tidak memberikan iming-iming imbalan/ hadiah seperti yang dilakukan oleh lembaga pesaing lain, hal ini dilakukan supaya MIN 1 Pati memiliki segmentasi pasar dan target masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap mutu pendidikan suatu lembaga bukan karena iming-iming materi atau imbalan tertentu.

Jika suatu lembaga mendapatkan peserta didik dengan jalan memberi sejumlah uang/imbalan maka segmentasi pasar lembaga tersebut adalah rendah, Sulit untuk diajak maju karena faktor keberhasilan dalam mendidik peserta didik tidak lepas dari peran besar orang tua. Orang tua yang money oriented terhadap sekolah maka yang ada dipikirkannya hanya menggantungkan atau mengharapakan bantuan

madrrasah. Hal demikian sangat tidak mendidik dan membentuk budaya peminta-minta dalam masyarakat, serta masyarakat tersebut akan sulit berkembang ke arah kemajuan. Sebagaimana kita ketahui bersama jika lembaga Pendidikan harus memiliki dampak yang luas terhadap kemajuan pemikiran serta mampu membawa masyarakat pada kemajuan perbaikan akhlak moral masyarakat, tingkah laku serta membangun budaya positif demi kemajuan masyarakat dilingkungan lembaga tersebut.

Pelaksanaan Proses PPDB di MIN 1 Pati dilakukan dengan berbagai cara serta melihat situasi serta kondisi. Dimulai dengan pembentukan kepengurusan PPDB yang tugasnya adalah melakukan sosialisasi dan promosi diberbagai RA/TK serta ponpes tentang profil, Program unggulan fulldayschool dan tahfidzul qur'an, fasilitas pelayanan pendidikan serta berbagai macam prestasi yang diraih oleh MIN 1 Pati secara jelas dan komplit.

Proses Pemasaran Madrasah dilakukan dengan mendatangi RA/TK serta pondok pesantren sosialisasi cara pendaftaran PPDB online melalui pemasangan MMT ditempat strategis, pembagian brosur PPDB dan promosi di Media Sosial merupakan langkah taktis dalam segmentasi pasar, MIN 1 Pati mentargetkan para calon peserta didik dari anak yang memiliki orang tua yang berpendidikan serta melek akan IT.

Dalam hal ini para anggota koordinator wilayah Tim PPDB yang telah dibentuk yang terdiri dari tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan MIN 1 Pati disamping melakukan Pendataan dan pencatatan para calon peserta didik baru juga berkewajiban untuk melakukan Promosi sosialisasi, menyampaikan informasi tentang :

- 1) Produk berupa Program-program unggulan yaitu Kelas Fullday School dan Tahfidzul Qur'an, pelaksanaan kurikulum di MIN1 Pati, Output lulusan yang diterima di SMP Negeri Favorit lewat jalur prestasi, serta Pondok pesantren

ternama, Prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik MIN 1 Pati.

- 2) Place : Tempat lokasi madrasah, yang dapat ditempuh, aksesnya mudah, dapat ditempuh dengan berjalan kaki, bersepeda atau dengan kendaraan
- 3) Price : Untuk kelas Fullday karena Proses Belajar sampai sore makan ada biaya tambahan makan siang, untuk kelas reguler karena MIN 1 Pati merupakan Madrasah Negeri, pengelolaannya dibiayai oleh pemerintah lewat Dana BOS maka tidak dipungut biaya
- 4) Proses Pembelajaran yang berkonsentrasi terhadap pencapaian kurikulum umum dan agama, serta penggalian bakat, minat serta menghargai keunikan, ciri khas peserta didik sesuai dengan konsep multiple inteligent,
- 5) Physical evidence : berupa bangunan fisik, Gedung yang bertingkat, kelas yang sejuk karena terdapat fasilitas kipas angin di tiap kelasnya, lapangan untuk olahraga, ruang perpustakaan, kamar mandi, tempat cuci tangan.
- 6) People : Tenaga Pendidik : merupakan ASN, lulusan S1 dan S2, bersertifikat pendidik, mengajar sesuai bidangnya.
Tenaga Kependidikan : Administrator yang menguasai IT dan berpengalaman dibidangnya, Satpam, serta karyawan kebersihan madrasah

d. **Controlling Pemasaran Pendidikan Madrasah**

Berbagai tahapan manajemen telah dilaksanakan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maka tahap selanjutnya adalah pengendalian yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses PPDB berlangsung, proses controlling ini dilaksanakan selama proses PPDB dalam hal ini Ketua PPDB selalu berkoordinasi dengan Kepala madrasah kaitannya dengan kemajuan yang dialami, kelemahan, kekurangan, serta hambatan perlu segera diatasi, personil yang kurang cakap perlu

diganti dengan yang lebih mumpuni, supaya seluruh rencana yang telah dibuat berjalan dengan lancar.

e. Evaluasi Pemasaran Pendidikan Madrasah

Evaluasi yang diadakan dalam proses PPDB diadakan oleh Ketua PPDB yang berkoordinasi dengan Kepala Madrasah, tidak hanya ketika akhir kegiatan saja, namun juga dalam prosesnya yakni ketika proses PPDB sedang berlangsung yang biasanya diadakan setiap bulannya, dalam bentuk rapat oleh kepala Madrasah, ketua PPDB semua staf dan dewan guru serta karyawan membahas tentang program dan strategi yang telah dijalankan, tentang realisasi program tersebut, kendala maupun hambatan, perubahan strategi yang mungkin dirubah karena kemungkinan sama atau mendapat keluhan tentang pelaksanaannya oleh lembaga pesaing, yang segera secepatnya harus diatasi bersama sebagai upaya mensukseskan Proses PPDB dengan semakin meningkatnya animo masyarakat untuk bersekolah di MIN 1 Pati.

Grafik 4.1

Grafik Proses Ke PPDB Kenaikan Animo Masyarakat Untuk Bersekolah di MIN 1 Pati



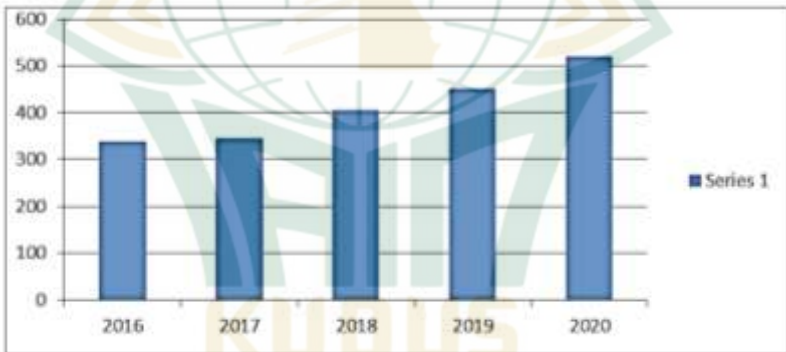
Dari data diatas tentang PPDB selama 5 tahun terakhir, MIN 1 Pati mengalami banyak kenaikan jumlah peserta didik dikarenakan manajemen PPDB yang baik mulai dari tahap Perencanaan, Pengorganisasian,

Pelaksanaan, serta Pengawasan yang baik dari Kepala MIN 1 Pati yang berhasil menggerakkan seluruh Panitia PPDB serta bekerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati.

2. Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati

Daya saing adalah kemampuan suatu madrasah ketika menghadapi persaingan antar institusi pendidikan dilingkungan sekitar madrasah. Madrasah mempunyai daya saing yang baik apabila madrasah tersebut berhasil mempengaruhi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Berikut merupakan Grafik data jumlah Peserta Didik dalam lima tahun terakhir.

Grafik 4.2
Grafik Kenaikan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Pati
5 Tahun Terakhir



Dari Grafik diatas menyatakan bahwa dalam 5 tahun terakhir peserta didik di MIN 1 Pati mengalami kenaikan, hal tersebut membuktikan bahwa MIN 1 pati telah berhasil dalam meningkatkan Daya saing antar lembaga di Kecamatan kayen hal tersebut tidak lepas dari manajemen PPDB yang baik serta keberhasilan MIN 1 dalam menerapkan Manajemen Startegi Marketing Mix berbasis Madrasah.

Upaya yang dilakukan dalam aktifitas manajerial pemasaran di MIN 1 Pati antara lain :

a. Identifikasi Pesaing Lembaga Pendidikan MIN 1 Pati

Perlunya mencari informasi yang sebanyak-banyaknya tentang para pesaing di lingkungan pemasaran pendidikan, maka yang perlu dianalisa dalam melakukan identifikasi pesaing adalah :

- 1) Jenis produk yang ditawarkan : Produk yang ditawarkan untuk lembaga pendidikan memang nyaris sama, kaitannya dengan kurikulum juga mengacu kepada kurikulum 2013, tentang materi wajib pun sama dengan sekolah yang lain dengan lingkup MIN 1 Pati. Namun untuk MIN 1 Pati memiliki cirikhas produk yakni materi kurikulum lokal keagamaan yang sangat diminati oleh masyarakat ditengah krisis moral dan akhlak yang menjangkiti masyarakat juga ekstra kurikuler yang menarik minat masyarakat contohnya drumband yang tidak dipunyai oleh lembaga pesaing
- 2) Melihat besarnya pasar yang dikuasai : sebetulnya sebelum penergian MIN 1 Pati adalah madrasah swasta yang hampir tutup, jika di banding dengan SD sekitar pendiriannya serta proses beroperasinya sudah lama namun karena kreatif dan inovasinya kurang, maka perkembangan SD tersebut berjalan stagnan. Pengaruh dari lembaga Pendidikan sekitar pun sebetulnya tidak begitu kuat terbukti di awal PPDB masih menggunakan cara memberi sejumlah uang /hadiah kepada calon peserta didiknya yang menandakan segmentasi pasarnya hanya menjangkau kelas bawah.
- 3) Identifikasi peluang dan ancaman ; Peluang dalam persaingan dengan lembaga pendidikan yang lain adalah Sumber daya manusia di sekolah terdekat yang rata-rata guru-gurunya sudah mendekati usia pensiun sehingga digantikan oleh tenaga honor yang belum berpengalaman, hal yang demikian adalah peluang bagi MIN 1 Pati yang memiliki Guru

yang berusia produktif enerjik dan berpengalaman. Ancamannya adalah masih ada beberapa guru yang belum memiliki kesadaran dalam meningkatkan kualitas serta daya saing lembaga, sikap apatis dan egois, apalagi kebanyakan merupakan ASN yang memiliki kesejahteraan yang baik, pengawasan yang kurang serta konsep reward and punishment yang belum diterapkan secara maksimal juga sangat mempengaruhi kinerja pendidik ASN. Pendidik yang hanya berkuat pada comfort zone, miskin kreasi, inovasi dan semangat yang rendah merupakan ancaman serius bagi MIN 1 Pati. Maka dibutuhkan figur kepala madrasah yang memiliki karakter kepemimpinan yang kuat, pengawasan dan pembinaan yang kontinyu serta penerapan konsep reward dan punishment sehingga mampu membangkitkan semangat pendidik untuk bekerja lebih baik lagi.

b. Faktor yang mempengaruhi daya saing di MIN 1 Pati

- 1) Tempat/lokasi madrasah : Madrasah harus memiliki tempat yang strategis, Gedung yang baik, bersih dan nyaman untuk proses belajar mengajar
- 2) Pembiayaan di madrasah : Biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta didik
- 3) Pelayanan madrasah : pelayanan prima mutlak diperlukan demi kemajuan madrasah.
- 4) Promosi : berbagai sarana promosi perlu dilakukan, saat ini perlu kreatifitas dalam mengemas promosi institusi pendidikan MIN 1 Pati antara lain :
 - a) Berbagai kegiatan kunjungan serta sosialisasi RA ataupun TK yang ada di Kecamatan Kayen yang bertujuan untuk mempromosikan madrasah kepada Peserta didik RA, TPA Maupun Pondok pesantren yang terdekat supaya tertarik untuk bersekolah di MIN 1 Pati, Biasanya dengan

melakukan presentasi tentang kegiatan positif berupa Kegiatan Belajar Mengajar yang menarik dengan menggunakan multi media serta multi metode, pembelajaran di alam berupa outbond, praktek ibadah serta hafalan surat-surat pendek serta berbagai ekstrakurikuler, contohnya Drumband yang sangat digemari oleh anak kecil.

- b) Melakukan promosi madrasah tentang aktifitas kegiatan serta Prestasi yang diraih dengan cara memasang Banner / MMT
- c) Melakukan promosi melalui berbagai brosur yang didesain secara kreatif melalui facebook, twiter, instagram, serta website MIN 1 Pati di <http://minslusngkep.go.id> MIN 1 Pati.

c. Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing MIN 1 Pati

MIN 1 Pati adalah sebuah Institusi pendidikan madrasah yang fokus pada layanan jasa pendidikan selalu berupaya untuk melakukan layanan prima yang bagi Peserta didik kaitannya dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 1 Pati. Dalam perencanaan kegiatan madrasah meliputi perumusan strategi pemasaran yang didalamnya mengenai identifikasi segmentasi pasar dan serta pemantauan tentang persaingan antar lembaga serta strategi yang biasanya di gunakan oleh lembaga pesaing. Dalam wawancara dengan Sami'an, ketua PPDB mengungkapkan bahwa MIN 1 Pati melakukan upaya strategi dan perumusan strategi sebelum melaksanakan strategi pemasaran sehingga apabila terjadi hambatan mudah teratasi, serta hasil diskusi pengalaman para pendidik ketika bertugas sekolah-sekolah atau hasil studybanding madrasah yang dipandang telah berhasil melaksanakan strategi pemasarannya contohnya MIN 1 Malang, MIN Denpasar, SD

Muhamadiyah Sapen dll, ada tiga unsur penting yang dilakukan MIN 1 Pati dalam perumusan strategi pemasaran, antara lain yaitu:

1) Strategi penentuan pasar sasaran (*target market strategy*).

Tujuan strategi ini adalah sangat penting dalam identifikasi segmentasi pasar dalam pemasaran jasa pendidikan.

Menurut Sami'an koordinator humas sekaligus merangkap ketua PPDB di MIN I Pati, mengatakan bahwa menentukan targetting atau sasaran adalah sangat urgen sebelum strategi pemasaran pada satu lembaga ditetapkan, tujuannya adalah agar calon Peserta didik mantap untuk sekolah di MIN 1 Pati, Yang menjadi sasaran dalam PPDB adalah para peserta didik Raudhatul Atfal dan Taman Kanak-kanak yang berada di Desa Slungkep Kecamatan Kayen kabupaten Pati. Hal itu dilakukan dengan cara seperti berikut ini :

- a) Melakukan sosialisasi atau kunjungan ke RA ataupun TK yang ada di Kecamatan Kayen yang bertujuan untuk mempromosikan madrasah kepada Peserta didik RA, TPA Maupun Pondok
- b) Melakukan promosi madrasah mengenai berbagai kegiatan positif dan kreatif yang dilaksanakan dan Prestasi yang diraih dengan cara memasang Banner / MMT
- c) Melakukan promosi Madrasah lewat brosur dan media online website MIN 1 Pati di <http://minslusngkep.go.id>, facebook MIN 1 Pati, instagram MIN 1 Pati

Dalam hal ini MIN 1 Pati jugamempunyai sasaran seperti yang sudah dirancang seperti dibawah ini :

- a) Memberikan pelayanan yang optimal kepada pesera didik madrasah dalam rangka mengembangkan potensi kecerdasan

beragam yang dimiliki oleh peserta didik yaitu multiple intelligent. Karena masing-masing anak memiliki berbagai potensi, “tidak ada anak yang bodoh”, maka perlunya madrasah berakrobat serta menyelami potensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, maka diperlukan keluasan berfikir, kreatifitas, semangat yang dilandasi keikhlasan para pendidik sehingga para peserta didik mampu berkembang potensinya.

- b) Mengembangkan konsep pembelajaran learning to live together dalam hal ini Peserta didik madrasah untuk pengembangan berbagai skill yang sangat penting sehingga mampu untuk dipergunakan sebagai bekal untuk masa depan nya kelak, dalam hal ini madrasah selalu melakukan survei, analisa tentang hal-hal yang sangat penting yang dibutuhkan masyarakat, sehingga ilmu yang didapat dibangku madrasah dengan segera dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik, orang tua dan masyarakat. Serta bagi masa depan peserta didik tersebut, misalnya kemampuan menghafal surat-surat pendek, calistung merupakan bekal untuk berdagang, pendidikan pembiasaan bersopan santun, berbagai ekstrakurikuler untuk mengasah softskill sehingga menjadi anak yang mampu mengatasi masalah serta mudah membantu orang yang kesulitan.
- c) Perbaiki layanan yang maksimal kepada Peserta didik madrasah guna menjadikan Islam sebagai the way of life dan komitmen moral sebagai upaya perbaikan akhlak moral masyarakat ditengah arus degradasi

moral⁹

2) Strategi Penentuan Posisi Pasar Persaingan (*Competitive Positioning Strategy*).

Strategi penentuan posisi pasar persaingan ini untuk identifikasi atribut madrasah yang berbeda dari sekolah lain. Yaitu dengan adanya brand yaitu Religius, Berakhlak Mulia, Disiplin dan Berprestasi, artinya bahwa MIN 1 Pati ini memiliki khas yang berupa mengutamakan akhlakul karimah dalam bersikap, bertutur kata serta bertingkah laku, mendalami ilmu agama serta ilmu pengetahuan umum, serta tetap melatih kemampuan softskill bakat, minatnya dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan intra kurikuler dan mampu berprestasi

Jadi ini yang membedakan antara MIN 1 Pati dengan sekolah lainnya. Bidang ilmu pengetahuan umum berguna untuk bekal ke Sekolah Lanjutan bahkan menjadi bekal peserta didik sampai bekerja, Peserta didik juga terlatih mandiri dan membekali dengan prestasi untuk mempermudah melanjutkan setelah lulus dari madrasah ke jenjang berikutnya karena sudah dibekali dengan berbagai kemampuan softskill, dan kemampuan agamanya juga baik. Karena madrasah ini berharap agar bisa membuat para Peserta didiknya diharapkan sukses dunia akhirat.

Menurut Sami'an kepada penulis, Persaingan yang ada ketika mempromosikan madrasah lain tidak dapat dipandang enteng, persaingan yang ketat yang dialami perlu disikapi dengan berbagai strategi dan taktik jitu untuk memenangkan persaingan, Upaya yang dilakukan antara lain tetap menjaga kualitas

⁹ Samian, wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2019, Wawancara 4, transkrip

layanan serta prestasi peserta didik perlu ditingkatkan, perbaikan sarana prasarana, peningkatan sumberdaya manusia lewat pelatihan serta dorongan untuk menambah wawasan serta pengalaman tenaga pendidik dengan meneruskan ke bangku kuliah lanjutan yaitu S2 bahkan S3 mutlak diperlukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh kegiatan yang sudah berjalan di MIN 1 Pati terutama prestasi dalam lomba-lomba yang dilaksanakan dibidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, seperti mengikuti lomba-lomba dan memenangkannya

- a) Menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, seperti mengadakan bakti sosial kepada masyarakat, membagikan daging qurban, Menghadiri takziah, sunatan dan sebagainya
- b) Kepercayaan masyarakat perlu yang sudah baik perlu dipertahankan dengan menepis berbagai isu-isu negatif dengan pencerahan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, mengoptimalkan fungsi humas, menjaga mutu serta layanan yang tepat dan dapat cepat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
- c) Aktif mempromosikan Aktifitas, Kegiatan serta Hasil Prestasi peserta didik di media sosial.

Setelah MIN 1 Pati membuat analisa dan perumusan akan penerapan strategi pemasaran maka unsur strategi pemasaran yang diterapkan adalah strategi pemasaran langsung dan tidak langsung.

3) Strategi Pemasaran Secara Langsung

Menurut Sami'an kepada penulis, bahwa strategi yang dilaksanakan MIN 1 Pati adalah strategi pemasaran langsung dan tidak langsung, karena sangat berpengaruh bagi upaya menarik peserta didik baru untuk

bersekolah di MIN 1 Pati Peran media sebagai upaya menerapkan strategi pemasaran secara langsung saat ini tidak bisa dipandang remeh, keterbukaan arus informasi lewat media online merupakan senjata yang ampuh dalam memikat masyarakat untuk loyal menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati, walaupun iming-iming yang dilakukan oleh lembaga pesaing gencar dilakukan. Pemasaran secara langsung dapat mempergunakan media online contohnya facebook, instagram, website untuk menampilkan Profile madrasah, berbagai aktifitas positif proses pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler serta hasil dari pembelajaran berupa hasta karya, percobaan sains dan prestasi yang dimiliki oleh MIN 1 Pati. Selain itu juga bekerja sama dengan media cetak, seperti Suara merdeka untuk mengekspos Prestasi yang dicapai oleh MIN 1 Pati. Selain media online juga berperan dalam PPDB karena MIN 1 Pati mulai tahun ajaran 2020 sudah melaksanakan PPDB online.¹⁰ Dari wawancara tersebut dapat diketahui strategi pemasaran secara langsung yang dilakukan MIN 1 Pati seperti di bawah ini:

- a) Pemasaran yang dilakukan dengan komunikasi. MIN 1 Pati yang dalam sejarahnya sebelum penegerian adalah madrasah yang terpuruk dan hampir gulung tikar. Perjuangan para pengelola serta warga madrasah yang berjibaku meyakinkan masyarakat untuk masuk di MIN 1 Pati merupakan kerja yang sangat berat, selain pembenahan secara intern mengenai kualitas dan proses pembelajaran yang nyata dinikmati hasilnya oleh masyarakat, juga peningkatan prestasi yang merupakan

¹⁰ Samian, wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2019, Wawancara 4, transkrip

gambaran mutu dari lembaga MIN 1 Pati. Oleh karena itu kerjasama yang erat yang dilakukan oleh MIN 1 Pati kepada para tokoh agama dan masyarakat sangat penting dalam mengedukasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga berbasis agama. Pencerahan yang dilakukan para tokoh agama kepada masyarakat telah terbukti menopang kemajuan MIN 1 Pati, Selain inovasi yang dilaksanakan oleh MIN 1 Pati. Dengan demikian masyarakat semakin yakin akan lembaga MIN 1 Pati

- b) Pemasaran dengan cara mempromosikan MIN 1 Pati di alamat: Websiteminslungkepati@kemenag.go.id; min_slungkep@yahoo.co.id, lewat website tersebut profil serta gambaran aktifitas dan informasi terdapat disana. Promosi lewat Spanduk yang dipasang di lokasi-lokasi strategis yang mudah dilihat oleh masyarakat juga selebaran dan brosur yang dikirim ke sekolah RA, TK, TPA dan pondok. pemasaran ini bertujuan agar semakin banyak yang tertarik dengan MIN 1 Pati. Sosialisasi ke pesantren yang ada di sekitar MIN 1 Pati, seperti; pondok pesantren Aljamal, Ponpes Almasykuri Partisipasi orang tua peserta didik untuk mendukung seluruh program MIN 1 Pati. Dengan rapat awal dan akhir tahun supaya mengetahui permasalahan yang ada di MIN 1 Pati, mencari solusi atas permasalahan tersebut juga membangun komunikasi efektif antara warga madrasah dengan wali peserta didik. Mengundang dalam acara akhirussanah untuk mengetahui produk MIN 1 Pati sehingga dapat mempromosikan madrasah dari mulut ke mulut.

- c) Partisipasi media cetak Suara Merdeka untuk mengupload prestasi yang diraih peserta didik MIN 1 Pati, media elektronik dan cetak diundang saat MIN 1 Pati meraih Prestasi, sehingga diekspos di media diharapkan menimbulkan citra yang baik terhadap lembaga, selain juga tetap melakukan inovasi akhlak mulia yang menjadi visi dari MIN 1 Pati.
- d) Keikutsertaan event-event kegiatan intrakurikuler seperti; lomba Olimpiade Sains, matematika dan bahasa kemudian dalam bidang ekstrakurikuler, seperti mengikuti Kejuaraan Karate, Pencak Silat, Tenis Meja, Bulu tangkis, lomba kaligrafi, qiro'ah dan Ketika madrasah mendapatkan prestasi kejuaraan maka perlu mengapresiasi dengan melakukan personal branding sekaligus mempromosikan capaian tersebut kepada khalayak yang dapat dilihat di media masa mapun cetak.

4) Strategi Pemasaran Secara Tidak Langsung

Menurut pak Sami'an sebagai Koordinator Humas dan Ketua PPDB menyatakan strategi pemasaran yang dilaksanakan selain strategi langsung juga strategi tidak langsung melaksanakan pendekatan-pendekatan terhadap masyarakat sehingga masyarakat tertarik serta memiliki hubungan emosional dengan madrasah merupakan strategi ampuh dan jitu guna memenangkan persaingan antar lembaga.

Pemasaran yang dilakukan secara tidak langsung oleh MIN 1 Pati antara lain :

- a) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sesuai masing-masing di bidangnya. Seperti melakukan partisipasi kegiatan haul ki candang lawe di memeriahkan dengan melakukan kirab dengan Drumband

MIN 1 Pati yang dilatih oleh Pak Sami'an kegiatan pentasyurafan zakat fitrah baik di sekitar lingkungan madrasah maupun masyarakat luas.

- b) Memberikan santunan terhadap anak yatim piatu yang bersekolah di MIN 1 Pati melalui pengelolaan ZIS yang dimiliki oleh MIN 1 Pati Pelaksanaan ini dilakukan pada setiap hari jum'at. Karena MIN 1 Pati banyak yang sudah ASN, maka memudahkan dalam melakukan kegiatan ini. ZIS ini diperoleh dari pemotongan gaji 2,5% gaji para ASN, Tunjangan Sertifikasi serta yang terbaru adalah wakaf uang yang langsung dikelola oleh bagian Zakat dan Wakaf serta BAZNAS.
- c) Kegiatan Bakti Sosial terhadap warga sekitar madrasah. Seperti bakti sosial berupa santunan kepada Fakir miskin, , anak yatim piatu peserta didik MIN 1 Pati, Kerja bakti dilingkungan sekitar MIN 1 Pati, biasanya diserahkan ketika terdapat pelaksanaan hari besar keagamaan.
- d) Melaksanakan kegiatan yang memupuk sikap Nasionalisme antara lain : Upacara bendera, setiap senin dan hari Nasional lainnya MIN 1 Pati diwajibkan untuk melakukan upacara, dan Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik MIN I Pati, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, serta meneladani para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan memiliki sikap Disiplin yang merupakan modal kesuksesan di masa depan. Di dalam amanat Upacara tersebut selalu disisipkan pesan-pesan kepada peserta didik tentang sikap nasionalisme yang merupakan modal dalam membangun bangsa.

Pemasaran secara tidak langsung merupakan hal yang sangat penting serta mempunyai pengaruh kuat pada mindset tentang

MIN 1 Pati di masyarakat, hal yang demikian tidak bisa dilaksanakan secara mendadak, perlu rencana jangka panjang yang matang, dengan pemasaran secara tidak langsung maka kepercayaan masyarakat tentang sumbangsih MIN 1 Pati pada masyarakat kian dirasakan dampaknya. Sudah menjadi keharusan suatu institusi pendidikan harus memberikan dampak positif berupa perubahan dan perbaikan moral, akhlak masyarakat sehingga kontribusi yang demikian ini akan berpengaruh terhadap pembangunan mental masyarakat menjadi lebih baik serta dampak secara luas apabila diterapkan akan banyak berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Prestasi yang dimiliki MIN 1 Pati akan memberikan support moral kepercayaan diri yang tinggi pada setiap warga madrasah bahwa Madrasah mampu membuktikan kemampuannya, mutu madrasah tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang lain. Bagi peserta didik yang memperoleh prestasi dapat membangkitkan semangat untuk lebih belajar serta berlatih keras untuk semakin meningkatkan prestasinya demi masa depannya kelak. Upaya memberikan contoh kepada warga madrasah untuk mengasah bakat minat sesuai dengan bidangnya, prinsip dasar multiple intelligent selalu diterapkan pada tiap proses pembelajaran yang ada di MIN 1 Pati sehingga stigma “anak bodoh” lambat laun akan terkikis, semua senang serta membuat animo pendaftar di MIN 1 Pati terus meningkat setiap tahunnya.

Keberhasilan strategi pemasaran tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Peran Kepala MIN 1 Pati dalam melaksanakan keseluruhan fungsi manajemen, amatlah vital. Kepala madrasah harus memiliki semangat dan motivasi bagi anak buahnya, Sebaik apapun strategi tanpa peran manajerial kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi motivasi, semangat

dan arahan, fungsi controlling dalam setiap gerak manajemen madrasah amatlah penting karena bawahan membutuhkan motivasi serta pengaruh kuat dari Kepala Madrasah. Sehingga para bawahan akan juga terpengaruh dengan figur kepala madrasah. Jika figurnya lemah maka akan sangat mempengaruhi kinerja bawahan. Karakter kepemimpinan yang kuat merupakan obor bagi pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di Madrasah, Aktifitas mulai dari perencanaan PPDB yang sebelum pelaksanaannya memerlukan kajian dan analisa strategis kemudia berikutnya dapat dirumuskan tentang strategi pemasaran yang tepat sehingga dalam pelaksanaannya mampu memperlihatkan hasil yang memuaskan, tidak lepas dari motivasi, arahan, pembinaan yang kontinyu yang dilakukan oleh Kepala MIN 1 Pati, sehingga para pendidik dan tenaga kependidikan secara sadar melaksanakan aktifitas PPDB dengan penuh tanggung jawab serta keikhlasan. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPDB berawal dari keberhasilan dalam seluruh proses pengelolaan pendidikan sehingga menimbulkan citra baik lembaga tersebut, dengan demikian unit-unit pemasaran mampu bekerja secara optimal. Setiap warga madrasah harus mampu memerankan perannya dengan baik. Para panitia promosi tidak akan mengalami kesulitan ketika lembaga madrasah yang dipromosikan sudah mampu menjaga citra baik lembaga.

Para stakeholder Pendidikan merupakan sarana promosi gratis yang efektif bagi MIN 1 Pati. Karena dengan pelayanan baik yang telah diberikan serta kepuasan yang mereka peroleh, dari mulut ke mulut atau status Whatsapp, intstagram facebook tentang aktifitas positif yang dilaksanakan oleh anak mereka akan mendorong masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke MIN 1 Pati. Mekanisme controlling yang dilaksanakan Kepala Madrasah perlu terus

ditingkatkan, sehingga mampu menjaga mutu serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Madrasah, kualitas layanan pendidikan, proses pendidikan, hasil pembelajaran serta prestasi peserta didik merupakan amunisi yang ampuh dalam meyakinkan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati. Sehingga Panitia PPDB terbantu dan tidak mengalami kesulitan dalam PPDB, karena pembuktian-pembuktian yang sudah ditunjukkan oleh MIN 1 Pati memang nyata sehingga dalam Proses PPDB selalu mengalami peningkatan peserta didik setiap tahunnya.¹¹

Menurut Sami'an Koordinator Humas dan ketua PPDB MIN 1 Pati mengatakan bahwa jasa yang berupa nominal yang diberikan antara lain adalah:

- a. Penghargaan kepada Peserta didik yang berprestasi seperti memenangkan lomba-lomba dengan penghargaan memberikan hadiah kepada para peserta.
- b. Penyaluran bantuan PIP (Program Indonesia Pintar)dan BSM (Bantuan Peserta didik Miskin) tanpa dipungut biaya.
- c. Penyaluran zakat infaq dan sedekah¹²

Pelayanan pendidikan di MIN 1 Pati perlu ditingkatkan, tanpa mutu dan pelayanan yang baik pelaksanaan strategi pemasaran tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan Strategi Pemasaran langsung maupun tidak langsung tersebut mampu memikat hati masyarakat dengan membawa perubahan yang besar dan masyarakat merupakan corong promosi tersendiri bagi MIN 1 Pati guna peningkatan Daya Saingnya.

¹¹ Samian, wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2019, Wawancara 4, transkrip

¹² Samian, wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2019, Wawancara 4, transkrip

d. Manfaat Peningkatan Daya saing di Madrasah

Upaya peningkatan daya saing madrasah mutlak diperlukan, agar memperkokoh posisi madrasah, dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi madrasah sehingga masyarakat berbondong-bondong ingin menyekolahkan anaknya di Madrasah. Disegani oleh pesaing, karena dalam pengelolaannya konsisten terhadap Mutu maka pesaing akan berpikir 2 kali untuk berkonfrontasi dengan madrasah. Namun semuanya itu membutuhkan komitmen yang kuat warga madrasah guna mewujudkan impian madrasah yang bermutu dan memiliki daya saing.

Latar belakang Wali peserta didik MIN 1 Pati adalah beragam mulai dari pendidikan, pekerjaan, suku pandangan agama serta sosial budaya oleh karena itu MIN 1 Pati berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan, tentunya sesuai dengan harapan wali peserta didik. Kepercayaan masyarakat mutlak diperlukan sehingga dalam PPDB tidak mengalami kendala, Alasan Wali peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Akreditasi A : MIN 1 Pati melalui Badan Akreditasi Nasional telah mendapatkan Akreditasi A, penilaian tersebut indikatornya adalah bagaimana Madrasah telah memenuhi serta melaksanakan 8 Standar minimum pelayanan pendidikan dalam Standar Nasional Pendidikan, meliputi yaitu standar Isi, kelulusan, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian, dengan adanya Penilaian akreditasi menjadikan masyarakat semakin percaya dengan MIN 1 Pati, karena madrasah ini telah mampu berbenah dan memiliki penilaian yang baik dari Pemerintah.
- 2) Prestasi yang ada di MIN 1 merupakan hal yang penting, yang membuktikan daya saing suatu lembaga pendidikan, Daya saing terhadap

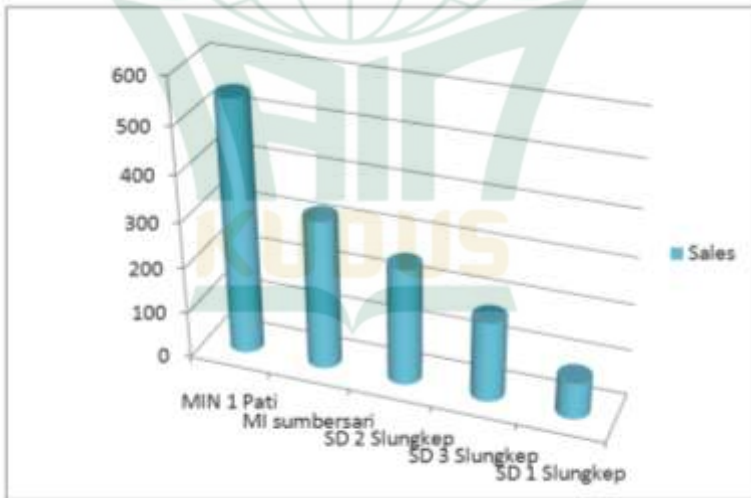
lembaga-lembaga yang lain dalam kaitannya dengan persaingan dalam perlombaan Prestasi yang dimiliki oleh MIN 1 Pati antara lain yang baru saja diperoleh dipenghujung tahun 2020 adalah Juara I Kejuaraan Karate Virtual Tingkat Internasional, Juara 1 Olimpiade Sains Mapel IPA tahun 2020, Juara 1 Kejuaraan Karate Tingkat Kabupaten Tahun 2020, Juara II Kejurda Karate Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019, Juara II lomba Mapel IPU Tingkat Kabupaten, dibidang olahraga Juara 3 lomba bulutangkis, lari, renang Tingkat Kabupaten, Pramuka Juara 3 Tingkat Kecamatan dll.

- 3) Ekstrakurikuler, di MIN I Pati, Ekstrakurikuler merupakan hal yang menjadi daya tarik tersendiri. daya tarik ada ekstra pramuka yang merupakan ekstra wajib, Beladiri Karate, Drumband, dll. Ekstrakurikuler sangat berguna untuk mengasah kemampuan softskill peserta didik, kemampuan bersosialisasi, berinteraksi, mengasah bakat, minat peserta didik, Serta diharapkan peserta didik lebih memiliki ketrampilan dan kreatifitas tinggi yang nantinya dapat menjadi bekal setelah lulus dari madrasah. Bahkan prestasi yang diraih oleh peserta didik MIN 1 Pati dapat dipergunakan untuk masuk SMP Negeri lewat jalur prestasi. Menurut Naysila Rahma syarifah, Ekstra kurikuler karate sangat ia gemari karena dengan karate dia mampu membeladiri dari gangguan orang dan menjadikan bugar dan berprestasi.¹³ Dari hasil wawancara dengan naysila ini dapat disimpulkan bahwa hal yang menarik serta yang menjadi daya saing di MIN1 Pati adalah program ekstra kulikuler yang menarik dan berbeda dengan sekolah lainnya.
- 4) Sarana-prasarana, sarana prasarana di MIN 1 Pati

¹³ Naysila Rahma Syarifah, Wawancara oleh penulis, , transkrip wawancara 10, 26 November 2019 pukul 17.00

sudah memenuhi standar pelayanan pendidikan namun apabila peserta didik semakin bertambah maka fasilitas berupa ruang kelas perlu ditambah. Oleh karena itu MIN 1 Pati selalu berupaya melakukan perbaikan serta penambahan ruang kelas baru dengan mengajukan permintaan bantuan ruang kelas baru dari Kemenag Kabupaten Pati supaya mampu memenuhi kebutuhan peserta didik akan kenyamanan serta fasilitas supaya betah bersekolah di MIN 1 Pati. Dalam hal ini sarananya adalah meliputi Ruang kelas, alat pembelajaran, sarana pembelajaran, alat peraga dan praktik, media pembelajaran yang relevan serta fasilitas ekstrakurikuler yang perlu perawatan serta peningkatan.¹⁴ Agar semakin membuat para peserta didik menjadi nyaman serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasinya.

Grafik 4.3
Menunjukkan Daya Saing Jumlah Peserta didik SD/MI
di Desa Slungkep dan Sumber Sari



¹⁴ Siti Aminah, S.Ag., Wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip 3 Oktober 2019 pukul 13.30

Dari Grafik di atas menunjukkan perbandingan jumlah peserta didik lembaga pendidikan lain dengan MIN 1 Pati terbukti telah memenangkan daya saing serta diminati oleh masyarakat dengan Jumlah peserta didik terbanyak di dua Desa tempat MIN 1 pati berada.

Selain sisi jumlah Peserta Didik, nilai yang ketertarikan dapat disimpulkan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada wali peserta didik, yakni terkait keputusan untuk menyekolahkan anaknya ke MIN 1 Pati, serta berbagai pengalaman serta kesan selama anaknya sekolah di MIN 1 Pati ini. Nilai yang menunjukkan adanya daya saing di sekolah ini terlihat pada produk, Place dan Price Menurut penuturan oleh Achmadi kepada peneliti, bahwa MIN 1 Pati memiliki banyak prestasi baik akademik dengan meraih Juara 1 dalam Olimpiade Sains Tingkat Madrasah beberapa waktu yang lalu, dengan dibimbing oleh Para Guru yang telaten dan perhatian sehingga kualitas para peserta didik MIN 1 Pati mampu bersaing ketika PPDB di SMP Negeri serta mampu mengikuti pelajaran ketika meneruskan ke jenjang SMP, MTS maupun Pondok Pesantren. Di bidang Non Akademik telah meraih prestasi di tingkat Internasional. Mengenai lokasi/ tempat sebetulnya berdekatan dengan SD namun karena peserta didik SD kurang disiplin, waktunya masuk, Gurunya sering terlambat, berbeda di MIN 1 Pati yang disiplin dan tepat waktu. jam 7 gerbang sudah ditutup. Meskipun di SD terdekat apabila anaknya mau masuk Ke sekolah tersebut diberi sejumlah uang dan hadiah, namun kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MIN masih tinggi karena MIN 1 Pati selain sekolah berbasis agama, MIN 1 Pati memiliki banyak kegiatan intrakurikuler serta ekstrakurikuler yang Aktif, kreatif serta berprestasi. Kemudian mengenai pembiayaan dalam PPDB MIN 1 Pati tidak memungut biaya apapun baik uang gedung, SPP dan buku tidak dipungut biaya apapun alias gratis, Bahkan dulu pernah diberi uang untuk membeli seragam dan

sepatu bagi calon peserta didik yang tidak mampu.¹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai daya tarik di MIN 1 Pati yaitu Produk pendidikan Madrasah yakni produk unggulan kelas Fullday School, Tahfidzul quran, Penerapan pendidikan karakter, akhlak mulia, Kedisiplinan serta prestasinya, Ekstra kurikuler yang diminati peserta didik, Price (harga) yang menerapkan bebas biaya karena Sekolah Negeri maka pembiayaan pendidikan berasal dari Dana BOS, Place (tempat) yang strategis dekat dengan tempat tinggal, tempatnya dekat dengan area persawahan sehingga sejuk serta akses jalan yang baik serta mudah dijangkau oleh sarana transportasi, dan proses yang dilakukan oleh gurunya dengan baik sehingga menghasilkan output yang bagus, dimana para lulusan MIN 1 Pati mampu diterima sesuai dengan Sekolah yang mereka inginkan, serta kebanyakan peserta didik MIN 1 Pati masuk ke MTs serta Pondok Pesantren, Promosi yang dilaksanakan melalui media Sosial serta media elektronik tentang aktifitas kegiatan Peserta Didik serta PPDB yang dilaksanakan mempermudah masyarakat untuk lebih mengenal lebih dekat dengan MIN 1 Pati.

Keunggulan kompetitif yaitu adanya media pembelajaran yang beragam serta metode pembelajaran dari para tenaga pendidik yang telah berpengalaman di bidangnya, misalnya pemanfaatan media pembelajaran yang melibatkan alam sekitar, contohnya pada praktek pembelajaran sains dengan mengajak langsung peserta didik ke kebun untuk meneliti penanaman pohon dengan stek batang.

Keunggulan komparatif yaitu dengan selalu mengidentifikasi pesaing yaitu lembaga pendidikan SD atau MI lain tentang keunggulan MI atau SD tersebut. Kemudian melakukan analisa dan evaluasi jalannya pengelolaan manajemen lembaga pendidikan supaya lebih baik dibanding lembaga pendidikan lainnya.

¹⁵ Achmadi, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2019, wawancara 5 transkrip

3. Implementasi Manajemen Bauran Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati

Penerapan Bauran Pemasaran Berbasis Madrasah dalam meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati meliputi :

a. Produk Pendidikan Madrasah

Produk berupa kurikulum MI ini dapat dilihat pada Struktur Kurikulum. Pada Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah berisi beberapa mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Struktur Kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pada tahun pembelajaran 2018/2019 MIN I Pati berpedoman pada Peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 tentang pedoman Struktur Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Agama islam dan Bahasa Arab..

Kurikulum tersebut disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum MIN I Pati terdiri atas 12 muatan pelajaran, serta muatan lokal bahasa jawa, bahasa inggris serta materi pengembangan diri.
- 2) Muatan pelajaran IPA dan IPS di MIN I Pati substansinya adalah IPA terpadu dan IPS terpadu;
- 3) Alokasi jam pembelajaran per mata pelajaran adalah tercantum di struktur kurikulum dan MIN 1 Pati.
- 4) Alokasi waktu dalam setiap 1 kali pembelajaran adalah 35 menit;
- 5) Minggu efektif dalam 2 semester adalah 38 Minggu.

Kurikulum yang digunakan yaitu:

- 1). Kurikulum 2013

Kurikulum ini dilaksanakan pada jam pembelajaran pagi seperti yang dilaksanakan pada kelas reguler.

2). Kurikulum Lokal MIN I Pati

Kurikulum ini dilaksanakan setelah selesainya jam pembelajaran pagi setelah makan siang, salat jamaah dhuhur dan istirahat tidur maka dilanjutkan dengan pembelajaran dengan kurikulum lokal MIN I Pati yang terdiri dari :

- a) Jamaah salat dhuhur
- b) Hafalan surat pendek dan hadits
- c) Baca Tulis al-Quran Yanbu'a
- d) Khitobah
- e) Bahasa Inggris interaktif
- f) Pendalaman Matematika
- g) Belajar dan bermain dengan bahasa Inggris
- h) Bahasa Arab
- i) Ekstra Kurikuler karate, dan menggambar
- j) Pembelajaran luar kelas dengan olah raga
- k) Pengembangan diri adalah kegiatan untuk mencari bibit bakat dan minat peserta didik.

Adapun Prosentase Program Kurikulum MIN I Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Prosentase Program Kurikulum MIN I Pati

NO	Kurikulum	Jumlah	%
1.	Pendidikan Umum	32	67%
2.	Pendidikan Agama	10	21%
3.	Kurikulum lokal	4	8%
4.	Pengembangan Diri	2	4%
	Jumlah	48	100%

Dari Program Kurikulum MIN 1 Pati diatas, dengan memadukan kurikulum Pendidikan umum

dan agama serta kurikulum lokal, MIN 1 Pati berhasil memperoleh prestasi yang membanggakan sehingga outputnya pada tahun ajaran 2018-2019 MIN 1 Pati, nilai rata-rata ujian nasional nya menduduki peringkat 4 terbaik se-kabupaten pati, Peserta didik MIN 1 Pati mendapatkan Peringkat 1 PPDB di SMP Negeri 1 Kayen lewat jalur Prestasi, JUARA Olimpiade Sains Tingkat Nasional pada tahun 2020 serta mampu mengikuti Pembelajaran di jenjang sekolah atau Ponpes Favorit yang diharapkan oleh peserta didik.¹⁶

b. Pembiayaan Madrasah

Dalam hal pembiayaan madrasah, MIN 1 Pati adalah madrasah negeri meski menyelenggarakan pendidikan gratis, namun tetap menjaga kualitas mutunya karena kelangkaan penyedia jasa pendidikan mengakibatkan konsumen pendidikan mencari lembaga pendidikan yang bermutu meskipun rela mengeluarkan sejumlah uang. Pembiayaan Madrasah karena MIN 1 Pati adalah madrasah negeri selama ini Gratis untuk kelas reguler karena dibiayai oleh Dana BOS, meskipun demikian tetap mempertahankan mutu madrasah, Buku untuk KBM Gratis, kegiatan ekstra kurikuler gratis serta bimbingan konseling tetap dilakukan oleh bapak/ibu guru, ini merupakan *taktik penetration price* dan ada tambahan biaya makan serta tambahan program bagi kelas Fullday School. Biaya harus sejajar dengan mutu, *Taktik skimming Price* diterapkan pada peserta didik fullday school karena rata-rata orang tua murid fullday adalah pekerja maka selain belajar, anak-anak fullday diasuh oleh bapak/ibu guru sampe pukul 14.30 WIB.

Sebagian dari peserta didik di madrasah ini masih mendapat bantuan dari pemerintah seperti Beasiswa Miskin (BSM), beasiswa prestasi dari UPT

¹⁶ Siti Aminah wawancara oleh penulis , 09 Oktober 2019, Wawancara 3, transkrip

kecamatan, dan Pendamping keluarga harapan (PKH). Beasiswa PIP diberikan langsung berupa uang Rp.450.000,00 lewat ATM atau tabungan setiap satu semester sekali. Menurut Bapak Samian, Biasanya beaya Peserta Didik diberikan tunai dan kami sarankan untuk membeli tas, sepatu, dan kebutuhan sekolah lainnya. untuk kelas enam untuk persiapan melanjutkan ke SMP.¹⁷ Dari hasil wawancara penulis, kebijakan Pemerintah dalam hal pembiayaan sudah cukup baik, terbukti dengan terselenggaranya pembiayaan pendidikan gratis di madrasah, namun orang tua perlu diajak bekerjasama melalui komite madrasah untuk mengatasi kekurangan dalam aspek sarana dan prasarana supaya peserta didik mendapatkan pelayanan yang terbaik dari madrasah.

c. *Place (Tempat/lokasi Madrasah)*

Tempat (*Place*) adalah Tempat berlangsungnya kegiatan Proses Pembelajaran, letak biasanya adalah tempat yang strategis, mudah dijangkau dengan alat transportasi baik pribadi maupun umum, kemudian Letak MIN 1 Pati ini berada di Pinggiran Desa perbatasan antara Desa Slungkep dengan Desa Sumbersari, dekat dengan area persawahan dan perkebunan sehingga situasi Madrasah sangat kondusif serta tidak bising karena tidak dekat dengan jalan raya. Menurut Aulya Syafa sebagai hasil wawancara kepada penulis, bahwa alasan bersekolah MIN 1 Pati meski letaknya dekat dengan akses jalan raya namun tidak bising, karena dikelilingi oleh persawahan.¹⁸ ini letaknya dekat dengan SDN Slungkep 1, 2, 3,. Sedangkan di daerah utara, jaraknya kurang lebih dua kilometer merupakan lokasi MI Sumbersari kemudian untuk bagian

¹⁷ Sami'an Ketua PPDB MIN 1 Pati, Wawancara oleh penulis, tanggal 19 Agustus 2020 pukul 12.00

¹⁸ Aulya Syafa Setiawan., Wawancara oleh penulis, wawancara 9, transkrip, 26 November 2019 pukul 18.00

selatan, terdapat MI Landoh

d. Promosi (Pemasaran Madrasah)

Promosi merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan suatu lembaga sebaik apapun suatu lembaga tanpa mengemas promosi yang merupakan alat personal branding suatu lembaga akan tidak ada gunanya. Sebuah produk Pendidikan harus dibarengi dengan promosi yang meyakinkan serta masif supaya produknya cepat dikenal dikalangan masyarakat, sebaik apapun produk, jika tidak dibarengi akan masifnya promosi produk tersebut, maka akan sia-sia. Sebagaimana yang diutarakan oleh Sami'an, Untuk promosi dengan cara sosialisasi ke lembaga Pendidikan, Membuat Banner PPDB yang dipasang ditempat yang strategis, memajang aktifitas Kegiatan Proses belajar Mengajar, Ekstra kurikuler, prestasi yang diraih peserta didik.. Mendatangi langsung ke RA/TK serta Pondok pesantren disekitar madrasah, promosi serta pendaftaran di media sosial contohnya facebook, twiter, instagram, rapat wali murid, serta *show off force* dengan Kegiatan Drumband keliling kampung.

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan tentang Promosi yang dilakukan MI ini yakni dengan cara sosialisasi Membuat Banner PPDB yang dipasang ditempat yang strategis, memajang aktifitas Kegiatan Proses belajar Mengajar, Ekstra kurikuler, prestasi yang diraih peserta didik.. Mendatangi langsung ke RA/TK serta Pondok pesantren disekitar madrasah, promosi di media sosial contohnya facebook, twiter, instagram, rapat wali murid, serta *show off force* dengan Kegiatan Drumband keliling kampung.

Selain Fisik, MIN 1 Pati selalu melakukan perbaikan mutu dan prestasi dengan melakukan pelatihan-pelatihan intensif tentang kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta motivasi dan pengawasan terhadap seluruh aktifitas pembelajaran supaya sesuai dengan visi misi dan tujuan dari MIN 1

Pati. Tuntutan akan prestasi sebagai bagian dari upaya memenangkan daya saing antara lembaga Pendidikan selalu ditingkatkan dengan melalui pelaksanaan event mulai ditingkat kecamatan sampai tingkat internasional.

Kepala Madrasah berusaha untuk memenuhi jumlah tenaga pendidik dengan mengajukan permintaan guru baru kepada Kementerian Agama Kabupaten Pati. kemudian peningkatan kedisiplinan warga madrasah, biasanya sebelum pandemi covid 19 waktu tiap hari senin selalu upacara, setiap 2 minggu sekali tepatnya pada hari sabtu, para peserta didik selalu melaksanakan kegiatan senam dan jalan sehat keliling kampung. Agar masyarakat mengetahui aktifitas serta kegiatan sabtu sehat yang ada di MIN 1 Pati Menampilkan Keunggulan prestasi Peserta Didik, mengembangkan bakat2 Peserta Didik, meningkatkan bakat Peserta Didik. Kesenian atau keterampilan seni beladiri, seni Qiro'ah dan drumband itu dilaksanakan disini dan tidak ada di sekolah lain. Sehingga membuat masyarakat kian tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati.

e. *People (Sumber Daya Manusia di Madrasah)*

Pengelolaan Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sangatlah penting bagi kesuksesan sebuah madrasah. Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bebas KKN akan sangat berpengaruh pada kinerja serta kesuksesan MIN 1 Pati dalam Manajemen bauran pemasaran. Para Tendik dan Non tendik di MIN 1 pati kebanyakan adalah para ASN yang menjadi Guru melewati seleksi penerimaan calon ASN, sehingga diharapkan dapat bekerja dengan profesional.

MIN 1 Pati sebagai institusi pendidikan negeri, memiliki jumlah guru sebanyak 22 guru, pendidikan Guru tersebut rata-rata S1 sebanyak 14, Pendidikan S2 sebanyak 5 Guru, 2 orang guru yang merupakan guru Tahfidz serta pengelola kelas Fullday berstatus

GBPNS yang sedang menempuh pendidikan S1. Sertifikat pendidik telah banyak dimiliki oleh para guru MIN 1 Pati yang jumlahnya 20 Karena MI ini merupakan MI Negeri, maka sebagian besar gurunya juga berstatus sebagai Guru PNS/ASN

MIN 1 Pati juga memiliki 2 tenaga kependidikan yang memiliki ketrampilan IT , 1 Tenaga pustakawan, 1 Satpam yang bertugas membantu lalu lintas di jalan raya namun satpam belum memiliki sertifikat Gada Pratama yang mutlak harus dimiliki seorang tenaga keamanan dan tenaga kebersihan ada 2.

Dari pemaparan diatas sangatlah penting Kepala Madrasah dalam memberikan berbagai tehnik motivasi dan prinsip Reward and punishment kepada para tenaga pendidik agar mereka mampu bekerja dengan performa yang optimal.

f. *Physical evidence (Sarana Prasarana Madrasah)*

Sebuah lembaga pendidikan Madrasah harus memiliki Bangunan fisik yang baik masyarakat akan melihat pada tempat, ruang kelas, sarana prasarana yang ada. MIN 1 Pati ini mempunyai fasilitas yang lengkap meski ada sebagian yang kondisinya kurang baik, perlengkapan serta alat-alat agak kurang terawat, kemungkinan karena kondisi pandemi covid 19, maka banyak fasilitas yang kurang terawat, karena para peserta didik belajar dari rumah, namun sesekali berangkat untuk menerima tugas dari bapak/ibu guru. MIN 1 Pati ini memiliki Ruang Kepala Madrasah, ruang guru dan satu lingkup dengan ruang TU, ruang UKS belum ada jumlah ruang kelas ada 17, gedung perpustakaan, 7 kamar mandi peserta didik, 1 kamar mandi guru, tempat olahraga, halaman dan tempat parkir yang luas.

C. Pembahasan

1. Analisis Data tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MIN I Pati

MIN 1 Pati sebagai penyelenggara Lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk semakin inovatif, kreatif dan profesional dalam menjalankan roda Manajemen Pemasaran pendidikan di Madrasah, Kepala Madrasah harus memiliki komitmen moral yang tinggi, Semangat untuk menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan kelas satu serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah mutlak menjadi persyaratan bagi seorang kepala madrasah. Manajemen Madrasah yang baik tanpa dibarengi oleh komitmen moral seorang kepala madrasah, maka semuanya akan sia-sia. Kemampuan manajerial seorang kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru harus disertai dengan Pengalaman menguasai seluruh aspek sosial budaya masyarakat, kultur yang berkembang sehingga mampu mencari strategi yang tepat serta solusi atas hambatan dalam Proses Penerimaan peserta didik baru. Kepala MIN 1 Pati perlu memberikan motivasi yang kuat bagi panitia PPDB pada khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada umumnya untuk bekerja dengan ikhlas dan amanah, konsistensi perhatian yang lebih dalam seluruh aspek manajerial adalah sebagai penentu keberhasilan dalam penerimaan peserta didik baru.

Dalam pandangan peneliti pemasaran di MIN 1 Pati menggunakan konsep dasar fungsi manajemen sebagai landasan kuat dalam terciptanya suatu lembaga pendidikan akuntabel dan memiliki daya saing. Konsep manajemen yang dilaksanakan adalah *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* dan *evaluating*.

Dalam merencanakan Pemasaran PPDB di MIN 1 Pati maka diadakan rapat dewan guru dan komite madrasah untuk membahas mengenai Evaluasi Diri Madrasah, pembentukan panitia PPDB, rencana pelaksanaan meliputi waktu dan tanggal pelaksanaan PPDB, Analisis dan Identifikasi pesaing, Segmentasi

pasar, targeting serta positioning, serta membahas tentang Strategi yang dilaksanakan untuk mensukseskan PPDB di MIN 1 Pati.

Pembentukan panitia PPDB yang melibatkan seluruh komponen personalia madrasah, meliputi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, wali murid dan para mitra dari tokoh masyarakat yang mengetahui kondisi pemasaran madrasah, untuk segera merumuskan strategi Taktis dan jitu merupakan tahapan awal strategi Pemasaran madrasah. Pemilihan personil yang dianggap layak dengan prinsip *the right man on the right place* serta dilaksanakan secara obyektif. Ketua Panitia PPDB merupakan guru senior dan berpengalaman dalam bidang kemasyarakatan, mampu melaksanakan tindakan manajemen, menganalisa dengan baik kondisi pemasaran, mengidentifikasi pesaing serta mengetahui peluang dalam mensukseskan PPDB di MIN 1 Pati. dari Data diatas, MIN 1 Pati telah mampu menjalankan proses manajemen PPDB dengan baik terbukti dengan peningkatan pesera didik baru.

2. Analisis Data Tentang Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati

Dari Hasil Data yang telah dihimpun oleh peneliti bahwa :

- a. MIN 1 Pati berhasil memenangkan daya saing antar lembaga pendidikan dasar terbukti dengan jumlah Peserta didik terbanyak di Kecamatan Kayen
- b. MIN 1 Pati sebagai lembaga pendidikan madrasah mampu memberikan pelayanan yang terbaik berupa program pendidikan yang menarik serta fasilitas yang dimiliki, sehingga mampu merebut hati masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Pati
- c. Prestasi yang diraih oleh peserta didik MIN 1 Pati mampu membuktikan daya saingnya dengan lembaga pendidikan yang lain dengan kemampuannya dalam event-event baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- d. Strategi Pemasaran langsung maupun tidak langsung

merupakan taktik jitu dalam memenangkan persaingan antar lembaga pendidikan di Kecamatan Kayen.

3. Analisis data Implementasi Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Pendidikan Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati

Dalam Implementasi Bauran Pemasaran sangatlah penting bagi para penyelenggara Lembaga pendidikan MIN 1 pati sehingga mampu menjaga kualitas mutunya meliputi :

a. Produk :

Produk berupa kurikulum 2013 serta kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, MIN 1 Pati terbukti mampu mengkombinasikan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal sehingga produk yang dihasilkan langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki peserta didiknya misalnya Output yang dihasilkan yaitu dapat membaca Alqur'an, ilmu hitung, Sholat lima waktu, Kemampuan softskill peserta didik serta prestasi yang diraih serta dengan prestasi tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya melalui jalur prestasi. Menurut Sami'an sebagaimana yang dituturkan kepada penulis bahwa Lulusan MIN 1 Pati baik, alumninya beragam, ada yang melanjutkan ke SMP Negeri lewat jalur prestasi maupun jalur zonasi, MTs Walisongo, ke Pesantren kajen dan Banat kudus.¹⁹ Menurut pandangan penulis MIN 1 Pati terbukti mampu mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bakat, minat sesuai dengan cita-cita mereka untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan Lanjutan sesuai dengan keinginan mereka. membuktikan kemampuan MIN 1 Pati dalam bersaing dengan lembaga Pendidikan dasar di Kecamatan kayen

¹⁹ Samian, wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2019, Wawancara 4, transkrip

b. Pembiayaan Madrasah

Pembiayaan Madrasah karena MIN 1 Pati adalah madrasah negeri selama ini Gratis untuk kelas reguler karena dibiayai oleh Dana BOS, meskipun demikian tetap mempertahankan mutu madrasah, Buku untuk KBM Gratis, kegiatan ekstra kurikuler gratis serta bimbingan konseling tetap dilakukan oleh bapak/ ibu guru, ini merupakan *taktik penetration price* dan ada tambahan biaya makan serta tambahan program bagi kelas Fullday School. Biaya harus sejajar dengan mutu, *Taktik skimming Price* diterapkan pada peserta didik fullday school karena rata-rata orang tua murid fullday adalah pekerja maka selain belajar, anak-anak fullday diasuh oleh bapak/ ibu guru sampe pukul 14.30 WIB.

Yang membedakan kelas Fullday dan kelas reguler adalah Program Tahfiz Qur'an dan tambahan ekstra kurikuler Karate. Dari faktor biaya madrasah MIN 1 Pati melakukan Program yang fleksibel serta melihat kemampuan, kebutuhan serta keinginan dari masyarakat melalui Taktik Skimming Price dan penetration price dalam pengelolaan pemasaran madrasah diharapkan masyarakat tertarik untuk mendaftarkan anaknya di MIN 1 Pati.

c. Lokasi Madrasah

MI ini letaknya dekat dengan SDN Slungkep 1, 2, 3, Untuk ke daerah utara, berjarak sekitar dua kilometer terdapat MI Sumbersari sedangkan untuk daerah ke selatan, dekat dengan MI Landoh dan barat jauh dengan sekolah lain. Sehingga persaingan dengan sekolah-sekolah tersebut tidak dapat terelakkan. Lokasi madrasah yang dekat dan terjangkau menambah kenyamanan peserta didik untuk bersekolah di MIN 1 Pati. Lokasi madrasah yang dekat dan terjangkau adalah menjadi pilihan masyarakat.

d. Pemasaran Madrasah

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan tentang Promosi yang dilakukan MI

ini yakni dengan cara sosialisasi Membuat Banner PPDB yang dipasang ditempat yang strategis, memajang aktifitas Kegiatan Proses belajar Mengajar, Ekstra kurikuler, prestasi yang diraih peserta didik.. Mendatangi langsung ke RA/TK serta Pondok pesantren disekitar madrasah, promosi di media sosial contohnya facebook, twiter, instagram, rapat wali murid, serta show off force dengan Kegiatan Drumband keliling kampung. Dengan promosi yang dilakukan oleh MIN 1 Pati terbukti mampu menarik minat peserta didik untuk bersekolah di MIN 1 Pati.

e. Sumber Daya Manusia di Madrasah

MIN 1 Pati sebagai institusi pendidikan negeri, memiliki jumlah guru sebanyak 22 guru, pendidikan Guru tersebut rata-rata S1 sebanyak 14, Pendidikan S2 sebanyak 5 Guru, 2 orang guru yang merupakan guru Tahfidz serta pengelola kelas Fullday berstatus GBPNS yang sedang menempuh pendidikan S1. Sertifikat pendidik telah banyak dimiliki oleh para guru MIN 1 Pati yang jumlahnya 20 Karena MI ini merupakan MI Negeri, maka sebagian besar gurunya juga berstatus sebagai Guru PNS/ASN

MIN 1 Pati juga memiliki 2 tenaga kependidikan yang memiliki ketrampilan IT , 1 Tenaga pustakawan, 1 Satpam yang bertugas membantu lalu lintas di jalan raya namun satpam belum memiliki sertifikat Gada Pratama yang mutlak harus dimiliki seorang tenaga keamanan dan tenaga kebersihan ada 2.

Dari data Tabel 4.2 jumlah pendidik dan tenaga Kependidikan di MIN 1 Pati tahun pelajaran 2020-2021 sebanyak 28. Jumlah pendidik sudah t mampu menjalankan proses pembelajaran dengan maksimal, sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk memasukkan anaknya ke MIN 1 Pati. Namun semakin bertambahnya peserta didik maka perlu ditambah juga personil guru. Dalam hal ini sudah dimintakan ke pihak Kementerian Agama Kabupaten Pati. Dengan adanya pendidik yang

memiliki kualifikasi sarjana sesuai dengan bidangnya serta seluruh ASN Guru telah bersertifikat pendidik sangat membantu berjalannya proses pembelajaran, serta telah memenuhi amanat Undang-undang Guru dan Dosen yang mensyaratkan bahwa Guru harus memiliki ijazah serendah-rendahnya S1, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta Prestasi peserta didik yang sesuai dengan harapan masyarakat. Jumlah Guru yang ada di MIN 1 Pati telah dapat mengcover Kegiatan KBM di MIN 1 Pati, namun alangkah lebih baiknya perlu ditambah dengan pembimbing ekstra kurikuler non guru definitif supaya lebih fokus pada prestasi peserta didik karena selama ini tanggung jawab pembinaan prestasi dibebankan kepada Guru yang definitif. Sehingga tugas utama guru kadang terganggu dengan hal ini.

f. *Physical evidence (Sarana Prasarana Madrasah)*

MIN 1 Pati ini memiliki 17 ruang kelas, kantor guru satu ruangan dengan kepala madrasah beserta ruang TU, ruang UKS belum ada satu gedung perpustakaan, 7 kamar mandi peserta didik, 1 kamar mandi guru, tempat olahraga, halaman dan tempat parkir yang luas. Dari data diatas, terdapat temuan yaitu jumlah ruangan kurang karena MIN 1 Pati belum memiliki aula, UKS, kamar mandi yang terbatas serta fasilitas laboratorium belum ada. Pemasalahan tersebut dikarenakan MIN 1 Pati masih mengandalkan dana BOS dalam operasional pelaksanaannya, serta DIPA dalam pengusulan RKB yang saat ini sulit teraelisasi, perlu campur tangan dari komite sekolah dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam Permendikbud no 75 tahun 2016 tentang komite sekolah, dimungkinkan keterlibatan masyarakat diperlukan demi kemajuan lembaga Pendidikan MIN 1 Pati. Yaitu dengan melakukan rapat komite sekolah yang dihadiri seluruh elemen perwakilan madrasah, perwakilan wali peserta didik, tokoh

masyarakat yang memiliki kepedulian kuat terhadap madrasah. Sumbangan sukarela yang tidak mengikat, serta tidak dibatasi waktunya diperbolehkan dalam membangun MIN 1 Pati supaya lebih maju lagi.

